Atlas System

White Paper

Daftar Isi

1. Ringkasan eksekutif. Gambaran singkat tentang Atlas System
2. Apa itu Atlas System
3. Mengapa Atlas System muncul? Masalah-masalah pasar proyek online berimbal hasil tinggi
4. Apa yang ditawarkan Atlas System?
5. Inti ekosistem Atlas — Smart Cycle 2
6. Masa hidup Smart Cycle
7. Program mitra
8. Atlas System — platform untuk pendanaan timbal balik sukarela
9. Visi

1. Ringkasan eksekutif. Gambaran singkat tentang Atlas System

1.1 Informasi umum (apa itu)

Atlas System adalah ekosistem Web3 internasional untuk pendanaan timbal balik sukarela, dibangun di sekitar mekanisme Smart Cycle, sebuah smart contract, program mitra, dan komunitas peserta jangka panjang.

Atlas System bukanlah bank, deposito, dana investasi, perusahaan perdagangan, ICO, penjualan token, atau produk dengan imbal hasil terjamin. Atlas tidak menjanjikan hasil keuangan tetap kepada pengguna dan tidak berkewajiban mengembalikan dana dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Ide sentral Atlas System adalah menawarkan kepada pasar model partisipasi yang lebih jujur dan dapat dipahami. Alih-alih kisah penutup tentang perdagangan tersembunyi, investasi eksternal, atau sumber keuntungan yang tertutup, Atlas System menjelaskan mekanismenya secara langsung: peserta membuat sebuah Smart Cycle, secara sukarela memberikan dukungan kepada peserta lain dalam sistem, dan memperoleh kemampuan untuk meminta dukungan kembali sesuai aturan suatu siklus tertentu.

Fitur utama Atlas System terletak pada penggabungan tiga tingkat: mekanisme ekonomi yang dapat dipahami, infrastruktur Web3 yang dapat diverifikasi, dan komunitas internasional yang aktif. Seorang peserta seharusnya melihat tidak hanya presentasi yang dipoles tetapi juga aturan, parameter, batasan, risiko, sumber data, dan sarana untuk memverifikasi semuanya secara mandiri.

Atlas System dibangun untuk orang-orang yang lelah dengan proyek online yang tidak transparan, peluncuran yang singkat, janji-janji berani, dan tidak adanya bukti langsung. Sistem ini tidak berupaya menghilangkan semua risiko. Tujuannya adalah membuat partisipasi lebih terencana: pertama menjelaskan mekanisme, kemudian menunjukkan skenario terhitung, mengungkapkan batasan, dan baru setelah itu memberi seseorang kesempatan untuk mengambil keputusannya sendiri.

Inti produk ekosistem saat ini adalah Smart Cycle 2. Peserta menggunakan dompet sendiri, memilih paket, dan menandatangani transaksi di BNB Smart Chain. Syarat siklus yang telah dibuat ditentukan oleh kontrak pintar. Siklus pertama telah berakhir; dokumen dan parameternya disimpan secara terpisah dalam arsip. Atlas terus berkembang melalui siklus baru, alat kemitraan, pendidikan, dan keputusan komunitas.

1.2 Peluang keuangan (perhitungan keuntungan Smart Cycle)

Peluang keuangan Smart Cycle dijelaskan melalui Delta yang dihitung. Penunjuk ini membantu peserta memahami skenario yang mungkin untuk siklus pilihan, tetapi bukan keuntungan terjamin, pendapatan tetap atau obligasi sistem.

Atlas mempunyai dua jenis Smart Cycle. Jenis pertama mengembalikan modal partisipasi bersama Delta yang dihitung pada akhir periode pilihan. Jenis kedua memberikan akrual harian yang dihitung sepanjang periode partisipasi.

Model pertama disebut Lockup Flow. Peserta memilih paket, menetapkan jumlah dan periode; skenario perhitungan terdiri dari modal partisipasi bersama Delta yang dihitung pada akhir siklus. Model kedua adalah Daily Flow. Peserta melihat logika perhitungan akrual harian dan skenario perhitungan keseluruhan periode.

Ringkasan paket dan arus kas yang dihitung dapat ditunjukkan seperti berikut:

Jenis siklus	Paket	Durasi	Jumlah	Delta	Contoh pembayaran
Lockup Flow	**Contract Test**	**5 menit**	**10 USDT**	**0%**	**10 USDT**
Lockup Flow	**Momentum**	**5 hari**	**mulai 10 USDT**	**2%**	**1 020 USDT**
Lockup Flow	**Confident**	**10 hari**	**mulai 10 USDT**	**5%**	**1 050 USDT**
Lockup Flow	Trust	20 hari	mulai 10 USDT	12%	1 120 USDT
Lockup Flow	Premiere	30 hari	mulai 10 USDT	21%	1 210 USDT
Lockup Flow	President	40 hari	mulai 10 USDT	32%	1 320 USDT
Lockup Flow	Imperium	50 hari	mulai 10 USDT	45%	1 450 USDT
Lockup Flow	Marshal	60 hari	mulai 10 USDT	60%	1 600 USDT
Daily Flow	Core	200 hari	mulai 10 USDT	140% setiap siklus	12 USDT sehari; 2 400 USDT keseluruhan

Daily Flow Core: 1,2% sehari selama 200 hari. Darinya, 0,5% adalah pengembalian jumlah awal dan 0,7% adalah Delta. Skenario perhitungan keseluruhan: 240% = 100% jumlah partisipasi + 140% Delta. Contract Test dapat digunakan sekali untuk setiap dompet, dengan jumlah tepat 10 USDT. Contoh pembayaran menggunakan jumlah siklus 1 000 USDT, kecuali Test.

Contoh Premiere: jumlah siklus 1 000 USDT, periode 30 hari, Delta 210 USDT, pembayaran yang dihitung 1 210 USDT. Saat masuk, 6% disalurkan kepada platform dan 2% kepada dana; jumlah siklus yang dicatat sama dengan gross. Tidak ada komisi tambahan atas Delta. Gas dibayar terpisah.

Hasil partisipasi bergantung pada aturan Smart Cycle tertentu, keadaan smart contract, likuiditas yang tersedia, aktivitas peserta, biaya jaringan, ketepatan tindakan pengguna, dan faktor-faktor lain yang diungkapkan dalam dokumentasi. Jika kondisi untuk memenuhi permintaan dukungan tidak mencukupi, peserta tidak menerima hasil yang diharapkan atau mungkin mengalami keterlambatan eksekusi.

Justru karena inilah Atlas System memisahkan daya tarik finansial dari jaminan finansial. Sistem dapat menunjukkan peluang terhitung, tabel siklus, contoh delta, dan skenario partisipasi, tetapi setiap contoh semacam itu harus disertai peringatan yang jelas: hasil tidak dijamin, partisipasi bersifat sukarela, dan keputusan diambil oleh pengguna.

Pendekatan ini membuat mekanisme menjadi lebih jujur. Peserta melihat tidak hanya potensi manfaat tetapi juga kondisi yang menjadi sandaran manfaat tersebut. Atlas System tidak menyembunyikan fakta bahwa sebuah Smart Cycle memerlukan pergerakan likuiditas dan aktivitas komunitas. Delta terhitung tidak berasal dari perdagangan eksternal, dari janji perusahaan, atau dari imbal hasil ajaib — ia berasal dari aturan siklus dan pergerakan lebih lanjut di dalam sistem.



1.3 Prospek program kemitraan

Program kemitraan Atlas, atau Invite & Earn, adalah mekanisme pertumbuhan komunitas. Peserta dapat mengundang orang lain, membangun struktur sendiri, dan menerima imbalan mitra dari aktivitas tim menurut aturan program yang diterbitkan.

Bonus mitra dihitung dari Delta siklus berkaitan dalam struktur, bukan keseluruhan jumlah masuk. Tarif bergantung pada kualifikasi: dari 10% pada Start hingga 70% pada Top Leader 3. Bonus utama didistribusikan ke atas struktur berdasarkan selisih tarif yang positif.

Akrual dan pembayaran imbalan mitra ditentukan oleh logika Smart Cycle 2. Matching tersedia mulai Master 1 dan dihitung dari pendapatan mitra peserta yang diundang secara langsung apabila syarat program dipenuhi. Pangkat saja tidak berarti pembayaran tanpa syarat. Syarat terperinci terdapat dalam peraturan program kemitraan.

Status	Volume aktif pribadi	Lini 1	Volume kedalaman	Bonus dari Delta	Matching bonus
Start	10	tidak diperlukan	tidak diperlukan	10	—
Builder 1	50	100	tidak diperlukan	12	—
Builder 2	100	300	1 000	14	—
Builder 3	200	700	2 000	16	—
Builder 4	300	1 200	4 000	18	—
Builder 5	500	2 000	7 000	20	—
Builder 6	700	3 000	12 000	22	—
Master 1	1 000	4 500	18 000	24,5	1
Master 2	1 500	7 000	28 000	27	3
Master 3	2 000	10 000	40 000	29,5	5
Master 4	2 500	13 000	60 000	32	7
Master 5	3 000	17 000	85 000	34,5	9
Master 6	4 000	25 000	120 000	37	11
Architect 1	5 000	35 000	200 000	40	14
Architect 2	6 000	45 000	300 000	43	17
Architect 3	7 000	60 000	450 000	46	20
Architect 4	8 000	80 000	600 000	49	23
Architect 5	10 000	100 000	800 000	52	26
Architect 6	12 000	120 000	1 100 000	55	29
Top Leader 1	15 000	150 000	1 500 000	60	33
Top Leader 2	20 000	200 000	2 000 000	65	37
Top Leader 3	30 000	300 000	3 000 000	70	41

Jenjang karier Smart Cycle 2 mencakup 22 status: Start, Builder 1–6, Master 1–6, Architect 1–6, dan Top Leader 1–3. Kualifikasi bergantung pada volume aktif pribadi, lini pertama, dan volume struktur. Matching terbuka mulai Master 1.

Atlas System juga menggunakan mekanisme kompresi. Mekanisme ini diperlukan agar pembayaran mitra diakru kepada anggota struktur yang aktif sesuai dengan status nyata mereka dan kontribusi mereka terhadap pengembangan tim. Jika mitra di jalur bawah memiliki persentase yang lebih rendah, mitra di jalur atas dapat menerima selisih antara persentasenya sendiri dan persentase status yang lebih rendah. Jika mitra di jalur bawah menyusul atau melampaui pengundang dalam status, mereka dapat mengklaim sendiri persentase yang lebih tinggi sesuai aturan program. Keunggulan model ini adalah dianggap lebih adil: yang memperoleh lebih banyak bukan sekadar siapa yang berdiri lebih tinggi, melainkan siapa yang membangun struktur dengan lebih kuat, mengembangkan tim, dan mencapai status yang lebih tinggi.

Untuk kualifikasi Lockup Flow: volume pribadi dan lini 1–3 dihitung 100%; lini 4–6 — 60%; 7–10 — 40%; 11–20 — 20%; mulai lini 21 — 5%. Daily Flow Core menggunakan separuh koefisien ini. Hanya siklus aktif dihitung; Contract Test dikecualikan dari volume kualifikasi.

Struktur mitra Atlas System bersifat terpadu di seluruh ekosistem: seorang peserta yang diundang sekali tertambat dalam struktur dan dapat diperhitungkan dalam produk dan program Atlas System di masa depan sesuai aturan yang dipublikasikan. Dalam dasbor pribadinya, seorang mitra melihat jalur pertama, kedalaman struktur, status saat ini, volume aktivitas, dan imbalan mitra yang diakru.

Program kemitraan membantu mempertahankan dan mengembangkan komunitas di antara siklus. Smart Cycle 1 telah berakhir; syarat dan kualifikasi terkini Smart Cycle 2 diterbitkan terpisah. Partisipasi dalam siklus baru tidak menjamin kompensasi otomatis untuk kerugian sebelumnya.

Pada saat yang sama, program mitra bukanlah gaji, pendapatan pasif, jaminan investasi, atau janji komisi tetap. Imbalan bergantung pada aturan yang dipublikasikan, status peserta, aktivitas struktur, ketepatan data, kondisi teknis, batasan sistem, dan kepatuhan terhadap aturan komunikasi. Seorang mitra Atlas System yang kuat harus menjelaskan tidak hanya peluang tetapi juga risiko partisipasi.

Dengan cara ini, Atlas System menggabungkan mekanisme terhitung dari Smart Cycle, keterverifikasian Web3, dan infrastruktur mitra menjadi satu ekosistem. Makna proyek tidak menyusut menjadi satu siklus atau satu peluncuran: peserta memahami aturan, pemimpin mempertahankan timnya, dan komunitas berkembang di sekitar gagasan bantuan timbal balik digital.

2. Apa itu Atlas System

2.1 Apa Itu Atlas System: Klasifikasi dan Model Arsitektur Web3

Atlas System adalah Web3 dApp hybrid dengan komponen DeFi, mekanik onchain Smart Cycle, dan model community-driven yang dibangun di atas BNB Smart Chain.

Klasifikasi ini menjelaskan Atlas System dari sudut pandang produk dan teknis. Ini membantu membedakan arsitektur sistem yang sebenarnya dari konsep DeFi, DAO, dan desentralisasi penuh yang lebih luas.

Ringkasan Klasifikasi

Kategori	Status Atlas System	Penjelasan
Aplikasi Web3	Ya	Menggunakan dompet Web3, BNB Smart Chain, dan kontrak pintar.
dApp	Ya, dApp hibrida	Bagian dari operasi pengguna dan logika Smart Cycle dijalankan onchain.
dApp sepenuhnya terdesentralisasi	TIDAK	Komponen backend dan proses administratif hadir.
DeFi	Sebagian	Berisi mekanisme keuangan yang dieksekusi melalui kontrak pintar.
Protokol DeFi yang sepenuhnya terdesentralisasi	TIDAK	Beberapa fungsi tetap offchain atau bergantung pada operator resmi.
DAO	TIDAK	Tata kelola dan parameter-parameter utama belum sepenuhnya didelegasikan ke pemungutan suara yang terdesentralisasi.
Platform community-driven	Ya	Komunitas dan jaringan mitra berpartisipasi dalam mengembangkan ekosistem.
Arsitektur	onchain + offchain	Menggabungkan eksekusi kontrak pintar dengan infrastruktur backend.

Mengapa Atlas System Adalah dApp

Atlas termasuk dalam kategori dApp karena pengguna berinteraksi dengan sistem melalui dompet Web3 dan kontrak pintar yang dapat diakses publik yang diterapkan di BNB Smart Chain.

- Pengguna menghubungkan dompet Web3 mereka sendiri dan mengonfirmasi transaksi secara mandiri.
- Smart Cycle membuat pesanan onchain sesuai dengan logika kontrak produksi.
- Alamat, transaksi, dan acara dapat diverifikasi melalui penjelajah blockchain.

Atlas System lebih akurat diklasifikasikan sebagai dApp hybrid daripada aplikasi yang sepenuhnya terdesentralisasi: kontrak pintar adalah bagian penting dari sistem, namun tidak semua fungsi dijalankan secara eksklusif onchain.

2.2 Komponen DeFi dan Batas Arsitektur

Komponen DeFi Hadir di Atlas

Atlas berisi komponen DeFi karena operasi terpilih dengan aset digital dieksekusi melalui kontrak pintar, sementara pengguna berinteraksi melalui dompet Web3 dan transaksi onchain mereka sendiri.

- akses berbasis dompet ke produk;
- interaksi dengan aset digital melalui kontrak pintar;
- pembuatan pesanan Smart Cycle;
- pencatatan parameter dan status berdasarkan kontrak;
- operasi Claim yang diprakarsai pengguna jika didukung oleh kontrak;
- verifikasi publik atas transaksi dan alamat produksi yang dipublikasikan;
- penggunaan infrastruktur likuiditas blockchain yang disediakan oleh arsitektur Smart Cycle.

Mengapa Atlas Bukan Protokol DeFi yang Sepenuhnya Terdesentralisasi

Atlas memiliki arsitektur hybrid. Bersamaan dengan mekanik onchain, ia tetap mempertahankan fungsi offchain dan tanggung jawab operasional sebagai bagian dari tim.

- situs web, analitik, pemberitahuan dan dukungan beroperasi di luar blockchain
- backend mengindeks peristiwa kontrak dan melakukan rekonsiliasi;
- ikatan pengundang dan perhitungan mitra ditetapkan dalam kode Smart Cycle 2
- manager memiliki wewenang terbatas untuk menerima siklus baru

Klasifikasi paling akurat adalah: Hybrid Web3 dApp dengan komponen DeFi atau Aplikasi Web3 yang berdekatan dengan DeFi.

Batas onchain dan offchain

onchain	offchain
Siklus dan perhitungan mitra SC2	Antarmuka dan tampilan struktur
Pembuatan pesanan melalui dompet	Pengindeksan dan rekonsiliasi acara
Pemeriksaan kontrak dan Claim	Fungsi analitik dan layanan
Peristiwa dan transaksi Blockchain	Pemberitahuan dan materi referensi
Alamat dan saldo publik	Dukungan masyarakat dan operasional

Blockchain adalah sumber verifikasi operasi Smart Cycle 2. Situs web dan pengindeks menampilkan data serta membantu menyiapkan transaksi. Ikatan pengundang dan perhitungan mitra ditetapkan dalam kontrak; skema Transport / Distribute sebelumnya tidak digunakan untuk SC2.

2.3 Izin Administratif dan Status DAO

Izin Administratif dan Batasan Kepercayaan

Kode final Smart Cycle 2 tidak mempunyai fungsi menukar alamat tetap secara sewenang-wenang, memindahkan LP-NFT, memberikan izin NFT eksternal atau mengeluarkan dana secara administrasi. Manager mengelola penerimaan siklus baru dalam batas kode. Wewenang ini tidak menghentikan claim untuk siklus yang sudah dibuka.

Izin sebenarnya harus diungkapkan secara terpisah untuk setiap kontrak produksi melalui:

- Contract Registry dan alamat penerbitan;
- kode sumber terverifikasi;
- deskripsi owner dan peran administratif lainnya;
- status proxy dan upgradeability;
- Kebijakan admin, multisig, dan timelock, jika berlaku;
- log perubahan dan hasil Security Review.

Mengapa Atlas System Bukan DAO

Atlas System menggunakan model community-driven dan dapat menerapkan mekanisme tata kelola yang terinspirasi DAO pada keputusan yang dipilih. Namun, memiliki komunitas, program mitra, atau mekanisme pemungutan suara yang dipilih tidak menjadikan keseluruhan sistem menjadi DAO.

- situs web, dukungan dan proses operasi tetap menjadi tanggung jawab tim
- pemungutan suara tidak memberikan hak untuk mengeluarkan likuiditas SC2 secara sewenang-wenang
- wewenang manager dibatasi oleh kode SC2 yang dilaksanakan
- pemungutan suara komunitas tidak menggantikan tanggung jawab teknis dan produk tim.

Mekanika yang terinspirasi DAO dapat digunakan untuk mendiskusikan Smart Cycles di masa depan, memilih arah pengembangan, menentukan prioritas komunitas, dan memberikan suara pada inisiatif masa depan yang dipilih. Mereka tidak dapat secara surut mengubah kondisi Smart Cycles yang ada atau secara otomatis mengalihkan kendali atas seluruh komponen Atlas kepada komunitas.

Atlas System adalah ekosistem Web3 community-driven dan dapat menggunakan mekanisme governance tertentu yang terinspirasi DAO, tetapi versi Atlas System saat ini bukan DAO yang sepenuhnya terdesentralisasi.

2.4 Klasifikasi akhir

Atlas adalah dApp Web3 hybrid di BNB Smart Chain yang menggabungkan:

- antarmuka Web3 yang menghadap pengguna
- koneksi dompet pengguna sendiri
- Mekanik onchain Smart Cycle
- Komponen DeFi
- kontrak pintar yang dapat diverifikasi secara publik
- antarmuka di luar blockchain, analitik dan dukungan
- Model community-driven
- manajemen operasional dan teknis oleh tim Atlas

Atlas memiliki komponen DeFi, tetapi tidak diposisikan sebagai protokol DeFi yang sepenuhnya terdesentralisasi. Atlas menggunakan komunitas dan mekanisme yang terinspirasi dari DAO, tetapi tidak diposisikan sebagai DAO penuh.

Atlas adalah dApp Web3 hybrid dengan komponen DeFi, mekanik onchain Smart Cycle, dan model community-driven yang dibangun di atas BNB Smart Chain.

Arsitektur terperinci, izin administratif, dan kontrak produksi diungkapkan dalam Atlas Contract Registry, Security Review, dan dokumen Atlas Web3 Architecture & Product Classification terpisah.

Bagian ini memberikan klasifikasi produk dan teknis Atlas dan bukan merupakan pendapat hukum atau peraturan yang berdiri sendiri.

2.5 Glosarium singkat Atlas

Hanya istilah inti yang diperlukan untuk membaca White Paper ini yang tercantum di sini. Definisi teknis terperinci muncul di bagian yang relevan.

SMART CYCLE — catatan partisipasi yang memuat paket, jumlah, dan waktu pembuatan.

CYCLE ID — pengenal siklus dalam kontrak SC2.

GROSS / PRINCIPAL — jumlah masuk penuh dan dasar perhitungan siklus; distribusi komisi tidak mengurangi principal.

DELTA — jumlah tambahan yang dihitung menurut aturan paket; bukan jaminan.

CLAIM — panggilan fungsi untuk menerima pembayaran yang tersedia.

ABI — deskripsi fungsi, parameter, dan peristiwa kontrak.

LOCKUP FLOW / DAILY FLOW — mode dalam satu kontrak Smart Cycle 2.

PLATFORM FEE — 6% dari jumlah masuk untuk paket utama. Sebanyak 2% terpisah disalurkan kepada dana kompensasi siklus pertama.

TREASURY — penerima komisi platform.

MANAGER — alamat dengan wewenang terbatas untuk menerima siklus baru.

LP-NFT — posisi likuiditas PancakeSwap V3 №7682306; pemiliknya adalah kontrak SC2.

SC1 ARCHIVE — syarat sejarah siklus pertama.

Istilah-istilah ini menggambarkan model terhitung dan teknis. Mereka tidak mengubah Delta atau Claim menjadi pembayaran yang terjamin.

3. Mengapa Atlas System Muncul? Masalah Pasar Proyek Online Berimbal Hasil Tinggi

3.1 Masalah No. 1. Krisis kepercayaan terhadap proyek online

Pasar proyek online berimbal hasil tinggi sedang mengalami krisis kepercayaan yang mendalam. Proyek-proyek kini berumur lebih singkat, peluncuran menjadi lebih sering, janji-janji semakin lantang, sementara bukti nyata, mekanisme yang transparan, dan aturan yang jelas sering kali tidak ada. Peserta semakin sering berada dalam situasi di mana citra eksternal terlihat lebih kuat daripada arsitektur sebenarnya dari proyek tersebut.

Dalam beberapa tahun terakhir, pasar ini hidup dalam keadaan skenario negatif yang berulang. Di berbagai negara dan dalam berbagai bahasa, gambarannya sering kali serupa: sebuah perusahaan baru muncul, pembicara yang kuat, citra yang mahal, presentasi yang meyakinkan, klaim tentang instrumen hukum, perdagangan, dana, investasi, atau mekanisme lain yang katanya menghasilkan keuntungan terlepas dari situasi pasar.

Namun pada kenyataannya, kisah-kisah semacam itu sering kali tidak memiliki model ekonomi yang berkelanjutan di baliknya. Uang tidak bekerja dalam bisnis yang dideklarasikan, tidak menciptakan pendapatan eksternal yang independen, dan tidak dikonfirmasi oleh logika yang jelas dan dapat diverifikasi. Dana hanya didistribusikan ulang di antara peserta sampai arus masuk orang baru mulai mengering.

Dalam banyak proyek, peserta diperlihatkan citra eksternal yang kuat: sebuah situs web, dasbor pribadi, acara publik, dokumen, pembayaran, laporan, obrolan aktif, tokoh media, kisah sukses, presentasi, dan klaim legalitas. Semua ini menciptakan kesan bahwa mereka berurusan dengan perusahaan yang andal, produk investasi, bisnis perdagangan, dana, platform teknologi, atau layanan keuangan dengan kewajiban yang jelas.

Namun masalah utamanya sering kali terletak lebih dalam. Citra eksternal sebuah proyek mungkin tidak sesuai dengan mekanisme sebenarnya. Seseorang mengambil keputusan bukan karena mereka benar-benar memahami model, sumber pembayaran, risiko, batasan, dan kondisi penyelesaian, melainkan karena mereka percaya pada citra keandalan yang dibuat-buat.

Ketika proyek semacam itu berhenti beroperasi, menunda pembayaran, mengubah aturan, atau ditutup, seseorang merasa bukan sekadar telah kehilangan uang. Mereka merasa ditipu, karena mereka mengharapkan sifat produk yang berbeda, tingkat perlindungan yang berbeda, dan tanggung jawab yang berbeda dari pihak penyelenggara. Mereka percaya bukan pada aturan nyata dari model tersebut, melainkan pada citra yang dibangun di sekitar proyek itu.

Begitulah ketidakpercayaan terbentuk — tidak hanya terhadap proyek-proyek individual, tetapi terhadap seluruh pasar. Bahkan jika sebuah model baru muncul dengan teknologi, aturan terbuka, dan arsitektur yang dapat diverifikasi, seorang peserta sudah memandangnya melalui pengalaman kekecewaan masa lalu. Mereka bertanya bukan hanya "berapa yang bisa saya dapatkan" tetapi yang terutama: apa yang sebenarnya terjadi, dapatkah hal itu diverifikasi, dan apa yang akan terjadi jika harapan tidak terpenuhi.

Krisis kepercayaan terdiri dari beberapa lapisan:

- ketidaktransparanan mekanisme nyata dari proyek
- ketidakmungkinan memverifikasi pergerakan dana
- ketergantungan peserta pada keputusan manual administrasi
- model keuangan yang tertutup
- kesenjangan antara citra proyek dan cara kerjanya yang sebenarnya
- ekspektasi yang dibesar-besarkan yang dibentuk oleh pemasaran alih-alih oleh pemahaman tentang aturan
- tidak adanya penjelasan langsung mengapa suatu hasil terhitung muncul dan dalam kondisi apa hasil itu mungkin gagal terwujud

Bahasa manfaat yang terjamin merusak kepercayaan secara sangat parah. Ketika seorang pengguna diberi tahu tentang imbal hasil yang stabil, pendapatan pasif, keuntungan perdagangan, dana yang andal, atau pengembalian yang terjamin, tetapi model sebenarnya tidak diungkapkan, peserta berakhir dalam kerangka acuan yang keliru. Mereka memandang partisipasi sebagai produk keuangan yang terlindungi, padahal risiko sebenarnya mungkin jauh lebih tinggi.

Masalah tersendiri muncul dari rasa aman yang palsu. Jika seorang peserta melihat dokumen hukum, pembicara publik, acara-acara besar, desain yang mahal, dan komunitas yang aktif, mereka sering menyimpulkan bahwa proyek tersebut telah diperiksa, andal, dan terkendali. Namun skala eksternal itu sendiri tidak membuktikan keberlanjutan model, keberadaan sumber pembayaran yang nyata, atau kemampuan proyek memenuhi harapan peserta.

Ketika sebuah proyek runtuh setelah jaminan keandalan yang berani, konsekuensinya menjadi sangat parah. Peserta tidak sekadar kehilangan uang. Mereka merasa disesatkan oleh seluruh kemasan proyek: mitos, presentasi, janji, status para pemimpin, bukti publik, dan suasana kepercayaan. Setelah itu, ketidakpercayaan beralih bukan hanya kepada penyelenggara tetapi kepada seluruh segmen proyek online.

Setelah setiap keruntuhan semacam itu, pasar meninggalkan tanah hangus: situs web yang ditutup, obrolan yang lenyap, penyelidikan, tuntutan, tim yang hancur, dan peserta yang tidak lagi bersedia memercayai bahkan gagasan yang kuat. Sekelompok kecil pemimpin besar terkadang berhasil memperoleh keuntungan, tetapi sebagian besar audiens lebih sering kehilangan uang, kepercayaan, dan kesediaan untuk menelaah proyek lainnya lagi.

Dalam beberapa tahun terakhir, proses ini telah dipercepat. Perusahaan-perusahaan yang dahulu dapat bertahan selama bertahun-tahun kini semakin sering hanya hidup dalam hitungan bulan. Ini tidak lagi tampak seperti masalah proyek-proyek lemah yang individual. Ini tampak seperti krisis pendekatan itu sendiri: format lama tidak lagi menahan kepercayaan, sementara model baru yang dapat dipahami pasar belum menjadi norma.

Akibatnya, pasar berada dalam keadaan beracun. Orang-orang menginginkan peluang, tetapi mereka tidak lagi memercayai presentasi. Mereka melihat angka-angka yang indah tetapi mencurigai adanya penipuan. Mereka mendengar kata-kata tentang teknologi, legalitas, dan komunitas, tetapi mereka mengingat proyek-proyek masa lalu di mana kata-kata serupa menyembunyikan aturan yang tidak transparan dan harapan yang hancur.

3.2 Masalah No. 2. Hilangnya modal kepemimpinan

Masalah besar kedua dari pasar ini terkait bukan hanya dengan uang, melainkan dengan hilangnya tim. Dalam proyek online berimbal hasil tinggi, seorang pemimpin yang kuat hampir tidak pernah datang sendirian. Mereka membawa sebuah struktur, reputasi pribadi, kepercayaan orang-orang, obrolan lokal, materi pelatihan, webinar, asisten aktif, dan pemimpin-pemimpin lain di dalam timnya.

Selama sebuah tim dibangun hanya di sekitar satu proyek sementara, modal kepemimpinan tetap sangat rentan. Modal itu bergantung bukan pada kekuatan pemimpin dan bukan pada kualitas komunitasnya, melainkan pada berapa lama platform berikutnya bertahan. Ketika platform berakhir, struktur yang dibangun pemimpin sepanjang keberadaannya sering kali ikut berakhir bersamanya.

Namun dalam sebagian besar proyek berimbal hasil tinggi, pekerjaan ini berakhir terikat pada satu siklus hidup yang singkat. Selama proyek bertumbuh, tim tampak aktif: peserta baru bermunculan, obrolan hidup, pemimpin mengadakan pertemuan, struktur meluas. Tetapi begitu proyek ditutup, menunda pembayaran, atau kehilangan minat audiens, seluruh konstruksi ini mulai runtuh.

Peserta yang datang melalui seorang pemimpin sering kali tidak memisahkan tanggung jawab antara proyek dan orang yang mengundang mereka. Bagi mereka, pemimpinlah yang menjadi wajah proyek. Jika orang kehilangan uang, mereka kembali kepada pemimpin dengan keluhan: mengapa kamu membawa kami masuk, mengapa kamu memercayainya, mengapa kamu tidak memperingatkan kami, karena kamulah kami kehilangan uang.

Akibatnya, pemimpin kehilangan bukan hanya pendapatan saat ini. Mereka kehilangan kepercayaan, reputasi, sebagian tim, dan kedudukan untuk berbicara dengan percaya diri tentang peluang berikutnya. Bahkan jika mereka sendiri tidak menjalankan proyek, tidak mengendalikan keuangan, tidak menulis aturan, dan tidak membuat keputusan administrasi, merekalah yang menerima pukulan terhadap kepercayaan mereka.

Setelah sebuah proyek ditutup, pemimpin berada dalam situasi sulit. Mereka harus mencari proyek baru, mempelajari kembali kondisinya, menyiapkan presentasi baru, meyakinkan orang lagi, menjawab keraguan lagi, dan menyusun struktur kembali. Sementara itu, sebagian dari mantan tim sudah kecewa, sebagian beralih ke pemimpin lain, sebagian tidak lagi memercayai tawaran apa pun, dan sebagian secara terang-terangan menyalahkan pemimpin atas kerugian masa lalu.

Begitulah lingkaran setan terbentuk: proyek baru, presentasi baru, dasbor baru, tim baru, periode pertumbuhan baru, dan kembali muncul risiko struktur dihancurkan. Semakin sering skenario ini berulang, semakin sulit bagi pemimpin untuk mempertahankan kepercayaan, dan semakin sulit bagi tim untuk menanggapi peluang lainnya dengan serius.

Bagi para pengusaha MLM, ini adalah salah satu masalah yang paling menyakitkan. Tim adalah aset utama pemimpin, tetapi dalam model lama aset ini terus-menerus diatur ulang ke nol bersama setiap proyek baru. Seorang pemimpin dapat membangun struktur ratusan atau ribuan orang, menumbuhkan mitra yang kuat, membangun komunikasi internal, lalu kehilangan sebagian besar dari pekerjaan ini karena platform yang menjadi sandaran seluruh tim telah ditutup.

Justru karena inilah pasar menjadi lelah bukan hanya oleh kerugian finansial, tetapi oleh penghancuran komunitas yang terus-menerus. Orang-orang lelah berpindah dari proyek ke proyek. Pemimpin lelah memulai dari awal. Tim lelah harus percaya lagi setiap kali, mendaftar lagi, belajar lagi, dan mengalami konsekuensi dari penutupan orang lain berulang kali.

Tim semacam itu tidak muncul dalam beberapa hari. Seorang pemimpin menyusunnya selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun: menjelaskan gagasan, menjawab pertanyaan, melatih pendatang baru, mendukung peserta, membangun komunikasi antarkelompok, membantu mitra yang lebih lemah menjadi lebih kuat, dan secara bertahap membentuk komunitas yang hidup di sekitar mereka.

4. Apa Yang Ditawarkan Atlas System?

4.1 Solusi untuk masalah No. 1

Jawaban Atlas System terhadap krisis kepercayaan dibangun bukan di sekitar legenda indah lainnya, melainkan di sekitar deskripsi terbuka tentang apa sebenarnya sistem itu. Atlas System seharusnya tidak meyakinkan seseorang hanya dengan presentasi, dengan status seorang pemimpin, dengan kata-kata muluk tentang Web3, dan dengan citra eksternal keandalan. Seorang peserta seharusnya terlebih dahulu memahami mekanisme, melihat skenario terhitung, mempelajari batasan, dan baru setelah itu mengambil keputusannya sendiri.

Atlas System menawarkan kerangka yang jujur: ini bukan bank, bukan deposito, bukan dana investasi, bukan perusahaan perdagangan, dan bukan produk dengan pendapatan terjamin. Atlas System adalah ekosistem Web3 untuk pendanaan timbal balik sukarela, di mana peserta berinteraksi melalui Smart Cycle, sebuah smart contract, antarmuka, dokumentasi publik, dan infrastruktur mitra.

Alih-alih kisah tentang perdagangan tersembunyi, dana, bisnis eksternal, atau imbal hasil abstrak, Atlas System menempatkan penekanan pada mekanisme yang dapat dipahami. Peserta diberi tahu apa itu Smart Cycle, bagaimana delta terhitung terbentuk, kondisi apa yang memengaruhi Claim, mengapa hasil tidak dijamin, peran apa yang dimainkan likuiditas, operasi mana yang dapat diverifikasi, dan di mana zona manajemen operasional tetap ada.

Pendekatan ini penting bagi pasar yang lelah dengan ketidaktransparanan. Jika seorang peserta hanya melihat angka indah di dasbornya tetapi tidak memahami dari mana angka itu berasal dan dalam kondisi apa angka itu dapat dipenuhi, kepercayaan tetap lemah. Atlas System berupaya mengganti model ini dengan yang lebih langsung: pertama aturan, lalu contoh terhitung, lalu peringatan tentang risiko, lalu tindakan pengguna.

Elemen-elemen utama solusi untuk masalah kepercayaan:

- deskripsi terbuka tentang mekanisme Smart Cycle
- pemisahan peluang terhitung dari hasil yang terjamin
- penolakan terhadap pembingkaian sebagai bank, deposito, dana, dan pendapatan perdagangan
- pengungkapan risiko sebelum partisipasi
- penjelasan tentang bagian on-chain dan off-chain dari sistem
- penggunaan smart contract dan verifikasi publik jika berlaku
- satu set dokumentasi terpadu yang lebih diprioritaskan daripada janji lisan dan materi pemasaran

Atlas System tidak mengklaim bahwa keberadaan smart contract secara otomatis menghilangkan semua risiko. Sebuah smart contract tidak membuat sistem sepenuhnya bebas risiko, tidak menjamin likuiditas, tidak melindungi dari kesalahan pengguna, dan tidak menghilangkan kebutuhan untuk mempelajari aturan. Tetapi smart contract dapat membuat sebagian operasi lebih dapat diverifikasi dan mengurangi ketergantungan peserta hanya pada kata-kata.

Oleh karena itu, penjelasan yang tepat penting dalam Atlas. Dalam Smart Cycle 2, siklus dan perhitungan mitra ditetapkan oleh kontrak pintar. Antarmuka, analitik dan dukungan beroperasi di luar blockchain. Wewenang manager dibatasi oleh kode dan diungkapkan dalam dokumentasi. Pelaksanaan pembayaran bergantung pada syarat siklus dan likuiditas yang tersedia.

Dengan cara ini, Atlas System menawarkan kepada pasar bukan narasi rekaan yang baru, melainkan cara yang lebih transparan untuk berbicara tentang model online berisiko tinggi: tanpa menyamarkannya sebagai produk keuangan tradisional, tanpa menjanjikan imbal hasil terjamin, tanpa sumber keuntungan yang diada-adakan, dan tanpa menyembunyikan batasan-batasan utama.

4.2 Solusi untuk masalah No. 2

Atlas berkembang sebagai ekosistem Smart Cycle yang berturutan. Siklus pertama telah berakhir; inti saat ini adalah Smart Cycle 2. Versi berikutnya perlu mempertimbangkan hasil dan pengalaman tahap saat ini; parameter dan jadwalnya diterbitkan terpisah.

Dalam model lama, penutupan sebuah proyek biasanya dipandang sebagai penipuan dan akhir dari seluruh cerita. Orang-orang diberi tahu bahwa perusahaan akan beroperasi untuk waktu yang lama, bahwa uang sedang dihasilkan di suatu tempat, bahwa model itu andal, bahwa risikonya minimal. Ketika proyek semacam itu berhenti, peserta merasa ditipu, dan pemimpin kehilangan kepercayaan tim.

Atlas System menawarkan kerangka yang berbeda. Peserta diperingatkan sebelumnya bahwa sebuah Smart Cycle tertentu memiliki siklus hidup yang terbatas. Siklus itu dapat diluncurkan, bertumbuh, melalui periode aktivitas, melambat, dan berakhir. Ini bukan cacat tersembunyi, melainkan bagian dari deskripsi yang jujur tentang model. Seseorang memahami sebelumnya bahwa mereka berpartisipasi dalam sistem redistributif pendanaan timbal balik sukarela, di mana hasil bergantung pada aturan siklus, pada likuiditas, pada aktivitas peserta, dan pada strategi yang dipilih.

Oleh karena itu, selesainya Smart Cycle 1 seharusnya tidak berarti bahwa Atlas System telah berakhir. Itu berarti siklus pertama memenuhi perannya: memberi pasar produk pertama, mengumpulkan data, menunjukkan perilaku peserta, mengungkap kekuatan dan kelemahan mekanisme, serta menyiapkan fondasi untuk versi berikutnya. Dalam logika ini, Smart Cycle 2 bukanlah penggantian acak, melainkan tingkat berikutnya dari pengembangan Atlas System.

Bagi peserta, hal ini mengubah psikologi partisipasi. Jika mereka tahu sebelumnya bahwa siklus itu terbatas, bahwa tidak ada jaminan, bahwa masuk terlambat membawa risiko yang lebih tinggi, mereka tidak memandang selesainya siklus sebagai pengkhianatan yang tak terduga. Mereka mungkin kecewa dengan hasilnya, tetapi logikanya sendiri telah diungkapkan sebelum masuk. Mereka tetap memiliki kesempatan untuk mempelajari siklus berikutnya, membandingkan parameter baru, memilih jumlah berbeda, jangka waktu berbeda, strategi berbeda, atau menolak untuk berpartisipasi.

Untuk pemimpin, penting bahwa tim dapat terus berkembang antara siklus. Mitra terlatih, materi, komunitas lokal dan pengalaman mempertahankan nilainya. Namun, partisipasi dalam Smart Cycle 2 memerlukan pemahaman terhadap peraturan dan syaratnya sendiri.

Jika sebagian peserta menerima hasil negatif dalam Smart Cycle 1, hal ini seharusnya tidak disajikan sebagai janji kompensasi otomatis dalam Smart Cycle 2. Tetapi dalam model ekosistem, mereka dapat memperoleh pilihan baru yang terencana: mempelajari siklus berikutnya, mengevaluasi parameter yang diperbarui, menyesuaikan risiko mereka, masuk lebih awal atau lebih berhati-hati, menggunakan pengalaman tahap sebelumnya, dan berusaha memperbaiki hasil mereka dalam versi baru sistem.

Elemen-elemen utama solusi untuk masalah hilangnya modal kepemimpinan:

- Atlas System lebih luas daripada satu Smart Cycle
- setiap siklus dideskripsikan sebelumnya sebagai tahap produk yang terbatas
- selesainya Smart Cycle 1 adalah transisi ke Smart Cycle 2 dan seterusnya, bukan akhir dari keseluruhan sistem
- peserta memahami sebelumnya sifat redistributif dari model dan tidak adanya jaminan
- struktur kepemimpinan, pelatihan, dan komunikasi dipertahankan antar siklus
- siklus baru dapat memperhitungkan pengalaman versi sebelumnya
- peserta dapat memilih strategi baru alih-alih memperlakukan selesainya siklus sebagai penipuan yang tak terduga
- program mitra, dokumentasi, webinar, dan basis pengetahuan membantu tim terus bekerja dalam satu ekosistem

Dalam model semacam itu, program mitra bukan sekadar mekanisme perekrutan. Ia menjadi infrastruktur untuk mempertahankan dan mengembangkan komunitas. Tugasnya adalah membantu peserta memahami aturan, tidak ditinggal sendirian dengan antarmuka, mempelajari risiko, menggunakan dompet dengan benar, memverifikasi operasi, dan membedakan skenario terhitung dari jaminan.

Atlas System juga mengurangi beban pada pemimpin melalui satu kerangka publik. Pemimpin seharusnya tidak perlu mengarang sendiri penjelasan tentang sistem atau menjanjikan hal-hal yang tidak ada dalam aturan. Mereka seharusnya memiliki White Paper, Smart Cycle Rules, FAQ, Risk Disclosure, Transparency Center, dan materi resmi lainnya untuk dirujuk saat menjelaskan sistem.

Hal ini tidak membebaskan pemimpin dari tanggung jawab atas komunikasi yang benar. Sebaliknya, Atlas System mengharuskan pendekatan yang bertanggung jawab dalam merekomendasikannya: seorang peserta yang mengundang orang lain harus menjelaskan tidak hanya peluang tetapi juga batasan. Tetapi jika aturan dipublikasikan, risiko disebutkan, dan mekanisme dijelaskan dengan cara yang sama untuk semua orang, komunikasi menjadi lebih jujur dan lebih berkelanjutan.

Atlas berusaha mempertahankan komunitas antara tahap pengembangan. Siklus pertama telah berakhir; Smart Cycle 2 menggunakan kontraknya sendiri dan peraturan yang diterbitkan. Pengetahuan, hubungan dan pengalaman peserta membantu menilai syarat baru, tetapi tidak menjamin hasil.

5. Inti ekosistem Atlas — Smart Cycle 2

5.1 Apa itu Smart Cycle

Sebuah Smart Cycle adalah siklus bantuan timbal balik yang dapat diprogram dalam Atlas System. Secara sederhana: seorang peserta memilih kondisi siklus, memberikan dukungan kepada sistem, menerima order on-chain, dan setelah kondisi siklus terpenuhi dapat memulai Claim — meminta dukungan yang telah diberikan kembali bersama dengan kemungkinan delta terhitung.

Logika finansial sebuah Smart Cycle dibangun di sekitar tiga tindakan: peserta membuat sebuah siklus, sistem mencatat parameternya dalam smart contract, dan kemudian peserta bertindak sesuai aturan alur yang dipilih. Jika kondisi terpenuhi dan Claim tersedia, peserta dapat mengirim permintaan untuk menerima jumlah yang dihitung untuk siklus itu.

Dalam Smart Cycle 2, mode Lockup Flow dan Daily Flow beroperasi dalam satu kontrak. Kontrak mencatat jumlah, paket, periode, Delta yang dihitung, status siklus dan ikatan pengundang. Situs web dan pengindeks menampilkan data ini; operasi dan hasil dapat diverifikasi dalam blockchain.

Penting untuk dipahami: sebuah Smart Cycle bukanlah deposito bank, rekening deposito, produk investasi, atau jaminan imbal hasil tetap. Ia adalah siklus digital pendanaan timbal balik sukarela. Kemungkinan dan hasil sebuah Claim bergantung pada parameter siklus yang dipilih, likuiditas yang tersedia, keadaan smart contract, jaringan, infrastruktur, dan tindakan pengguna itu sendiri.

Bagian ini menjelaskan Smart Cycle 2 saat ini: parameter, alamat, peran, posisi LP dan panggilan menurut ABI final. Dokumen sejarah siklus pertama disimpan terpisah dalam arsip. Metode dan alamat kontrak lama tidak digunakan untuk membuat siklus SC2 baru.



5.2 Parameter Smart Cycle 2

Parameter	Nilai	Keterangan
Inti produk	Smart Cycle 2	Lockup Flow dan Daily Flow dalam satu kontrak
Jaringan	BNB Smart Chain	BNB Smart Chain, Chain ID 56
Token penyelesaian	USDT BEP-20	USDT, 18 digit desimal
Kontrak USDT	0x55d398326f99059fF775485246999027B3197955	Kontrak USDT BEP-20 pada jaringan BNB Smart Chain
Jumlah partisipasi minimum	10 USDT	Contract Test — tepat 10 USDT; paket lain — dalam batas
Treasury · 6%	0x5F0411975A5500dBC465cceE16dEa1C7b93440f7	Penerima komisi platform saat masuk
Biaya platform	6% dari gross	Tambahan 2% dari gross kepada dana. Tidak ada komisi atas Delta
Pool dasar	0x92b7807bF19b7DDdf89b706143896d05228f3121	PancakeSwap V3 USDT/USDC; fee tier 0,01%
LP NFT · 7682306	0x7E7BeDfcea906A1feF682ecb4e316F6bD87587E3	Pemilik posisi adalah kontrak Smart Cycle 2
Position Manager	0x46A15B0b27311cedF172AB29E4f4766fbE7F4364	PancakeSwap V3 Nonfungible Position Manager
Smart Cycle 2	0x7E7BeDfcea906A1feF682ecb4e316F6bD87587E3	create / claim / getCycle / pendingClaim
Manager	0xd587ba178010A34F7cFeEC6bd41D86eBEfAa11D3	Pengelolaan terbatas atas jendela dan batas mendatang
Dana · 2%	0x12aB84172C31DCE819aD2cbfcCFAD39C2D3d497f	Penerima kontribusi dukungan siklus pertama

5.3 Perjalanan pengguna dalam Smart Cycle 2

Diagram alur di bawah menunjukkan perjalanan dasar peserta dalam Smart Cycle 2: dari menghubungkan dompet dan mempelajari parameter hingga membuat pesanan on-chain, menunggu syarat, Claim dan memverifikasi hasil melalui penjelajah resmi.

01
Hubungkan dompet
Peserta menghubungkan dompet Web3

02
Parameter
Jumlah, jangka waktu, delta, biaya, Claim, dan risiko

03
Jumlah partisipasi
Pengguna memilih alur yang tersedia

04
Konfirmasi dompet
Approve USDT dan create diverifikasi dalam dompet

05
Siklus SC2
ID dan parameter diverifikasi melalui getCycle

06
Menunggu kondisi
Periode kunci atau mode dari alur yang dipilih

07
Claim
Peserta memulai permintaan dukungan

Apakah likuiditas tersedia?

Claim terpenuhi
Transfer dan event diverifikasi on-chain

Claim menunggu kondisi
Jika kondisi atau likuiditas tidak mencukupi

Explorer / Contract Registry
Verifikasi tx hash, alamat, status, dan event

Aturan: sebelum menandatangani, pengguna memeriksa jaringan, alamat, token, jumlah, kondisi Claim, dan sumber resmi Atlas System

1. Peserta menghubungkan dompet Web3
2. Mempelajari parameter Smart Cycle 2: paket, jumlah, periode, Delta, kontribusi masuk dan syarat claim.
3. Memeriksa sponsor dan memberi kontrak SC2 izin menggunakan jumlah USDT yang tepat melalui approve.
4. Menandatangani create(tariffId, gross, sponsor) dalam dompet sendiri.
5. Memverifikasi transaksi berhasil dan ID siklusnya dalam peristiwa kontrak.
6. Menunggu Lockup Flow berakhir atau bagian Daily Flow tersedia.
7. Setelah siklus kondisinya terpenuhi, peserta dapat mengajukan Claim
8. Pelaksanaan Claim bergantung pada peraturan Smart Cycle 2, likuiditas tersedia, keadaan infrastruktur dan ketepatan tindakan pengguna.
9. Pengguna dapat memverifikasi transaksi mereka dan operasi terkait melalui explorer blockchain resmi explorer

5.4 Perhitungan: Premiere, 30 hari

Contoh jumlah siklus 1 000 USDT. Kontrak mencatat gross sebagai jumlah siklus; kontribusi masuk tidak menguranginya kepada 920 USDT.

Parameter ekonomi	Nilai	Penjelasan
Dukungan masuk	**1.000 USDT**	**gross dan jumlah siklus yang dicatat**
Periode kunci	**30 hari**	**Periode setelahnya, sesuai aturan siklus, kemungkinan Claim dapat muncul**
Delta terhitung	**21%**	**1 000 × 21% = 210 USDT**
Pembayaran yang dihitung	**1 210 USDT**	**1 000 USDT + 210 USDT Delta**
Platform Fee	**60 USDT**	**6% dari 1 000 USDT saat masuk; 20 USDT terpisah kepada dana**

Premiere: jumlah siklus 1 000 USDT, Delta 210 USDT, pembayaran yang dihitung 1 210 USDT. Komisi platform 6% dan kontribusi dana 2% didistribusikan saat masuk. Tidak ada komisi atas Delta ketika claim. Gas dibayar terpisah.

5.4.1 Perhitungan Daily Flow Core

Model terhitung untuk jumlah partisipasi 1,000 USDT selama 200 hari. Hasil aktual bergantung pada kondisi siklus dan likuiditas yang tersedia.

Parameter Masukan

1,000 USDT · 200 hari

1,2% sehari × 200 hari

Perhitungan Satu Hari

12 USDT sehari

1 000 × 1,2% = 12 USDT

Perhitungan 200 hari

2 400 USDT

1 000 USDT jumlah awal + 1 400 USDT Delta

Komposisi pembayaran harian

5 USDT + 7 USDT

0,5% — pengembalian jumlah; 0,7% — Delta

1 000 USDT × 240% = 2 400 USDT untuk siklus penuh. Tidak ada komisi atas Delta.

Gas dibayar terpisah. Akuntansi mitra tidak mengubah perhitungan Claim pengguna.

Dengan jumlah siklus 1 000 USDT, bagian harian yang dihitung adalah 12 USDT: 5 USDT pengembalian jumlah dan 7 USDT Delta. Penerimaan bagian tersedia memerlukan claim; pelaksanaan bergantung pada syarat kontrak dan likuiditas.

5.5 Contract Map: komponen inti Smart Cycle 2

Peta komponen Smart Cycle 2. Siklus pengguna dan logika mitra berada dalam satu kontrak; likuiditas ditempatkan dalam posisi PancakeSwap V3 miliknya. ABI final digunakan untuk antarmuka dan verifikasi mandiri.

Komponen	Berkas / lapisan	Tujuan	Siapa yang menggunakannya
Smart Cycle 2	**Kode sumber final SC2**	**Lockup Flow, Daily Flow, sponsor, kualifikasi dan bonus**	**Pengguna, antarmuka, pengindeks**
USDT BEP-20	**Token perhitungan**	**Jumlah siklus dan pembayaran; 18 digit desimal**	**Kontrak SC2 dan dompet**
USDC BEP-20	Token kedua pasangan	Komponen likuiditas USDT / USDC	Posisi PancakeSwap V3
LP NFT 7682306	PancakeSwap V3	Posisi dimiliki oleh kontrak SC2	Kontrak SC2
Pool / Position Manager	PancakeSwap V3 interfaces	Interaksi dengan pool dan pencatatan posisi	Kontrak SC2
Manager	schedulePolicy / scheduleOpening	Pengaturan terbatas untuk penerimaan mendatang	manager yang tercantum dalam regist
ABI	ABI final SC2	Tanda tangan panggilan dan peristiwa yang tepat	Antarmuka, pengindeks, alat verifikas

5.6 Diagram alur Claim dan likuiditas

Diagram menunjukkan pembuatan siklus, permintaan claim, logika mitra dan verifikasi hasil secara independen. Semua tindakan SC2 diperiksa dengan kontrak saat ini dan ABI-nya.

Diagram 1. Pembuatan Smart Cycle 2

01
Pengguna
Memilih alur, jumlah, dan jangka waktu Smart Cycle

02
Frontend
Menampilkan jumlah, biaya, jaringan, dan peringatan

03
Dompet
Peserta menandatangani transaksi sendiri

04
SC2.create
Membuat siklus menurut tariffId, gross dan sponsor

05
Logika SC2
Mendistribusikan dana masuk menurut peraturan kode

06
Pancake V3
Likuiditas dicatat dalam LP NFT 7682306

07
Event
ID siklus dan hasil diverifikasi dalam peristiwa SC2

08
Dasbor
Backend mengindeks dan menampilkan siklus

Gagasan utama: pengguna menandatangani tindakan sendiri, dan verifikasi utama berjalan melalui event on-chain dan Contract Registry

Diagram 2. Claim setelah kondisi terpenuhi

01
Kondisi siklus
Jangka waktu berakhir atau bagian Daily tersedia

02
Frontend
Menampilkan Claim, jumlah, gas, jaringan, dan peringatan

03
Tanda tangan dompet
Peserta mengonfirmasi Claim di dompet sendiri

04
SC2.claim(id)
Memeriksa pemilik, waktu, dan jumlah yang tersedia

Apakah kondisi terpenuhi?

tidak

ya

Apakah likuiditas tersedia?

tidak

ya

Claim ditolak
kondisi belum terpenuhi atau kontrak mengembalikan penolakan

Menunggu / penjelasan
Tidak ada kondisi atau tidak ada likuiditas — Claim tidak dieksekusi pada saat yang diharapkan; pengguna memerlukan status yang jelas di antarmuka dan saluran resmi

Transfer + event
Pelaksanaan menurut kode SC2, transfer USDT dan peristiwa transaksi

Claim adalah permintaan dukungan sesuai aturan siklus. Eksekusi bergantung pada kondisi order dan likuiditas yang tersedia

Diagram 3. Logika kemitraan Smart Cycle 2

01

Peristiwa referral

Peserta di bawahnya membuat Smart Cycle

02

Kontrak SC2

Memperhitungkan hubungan dengan pengundang dan kualifikasi

03

Perhitungan bonus

Menerapkan tarif dan aturan program kemitraan

04

Pencatatan di SC2

Akrual dan pembayaran ditentukan oleh kode kontrak

Dompet mitra

Penerimaan USDT diverifikasi melalui transaksi SC2

Komisi platform

6% dari jumlah masuk; tidak ada komisi terpisah atas bonus

Catatan explorer

Transaksi, alamat, jumlah, dan peristiwa tersedia untuk verifikasi independen

Sumber verifikasi adalah kontrak Smart Cycle 2, peristiwa, dan aturan resmi. Antarmuka menampilkan data; skema Transport / Distribute dari siklus pertama tidak berlaku untuk SC2.

Diagram 4. Cara pengguna memverifikasi Claim

01

Dasbor

Menampilkan status siklus dan Claim

02

Hash transaksi

Pengguna mencocokkan hash operasi

03

BscScan

Verifikasi peristiwa, alamat, dan status

04

Registry

Pencocokan alamat resmi dan ABI

05

Aturan

Aturan Smart Cycle dan Claim

Aturan verifikasi: jika dasbor, FAQ, pesan mitra, dan explorer berbeda, pengguna memverifikasi tindakan melalui Contract Registry resmi, kontrak terverifikasi, dan aturan Smart Cycle.

5.7 Claim dan likuiditas

Claim adalah permintaan bantuan setelah syarat Smart Cycle terkait terpenuhi. Claim tidak boleh digambarkan sebagai pembayaran tanpa syarat setiap saat. Penjelasan yang tepat: peserta dapat mengajukan Claim menurut aturan Smart Cycle 2, dan pelaksanaannya bergantung pada syarat siklus, likuiditas yang tersedia, kondisi kontrak pintar, jaringan, dan infrastruktur.

Elemen mekanisme Claim	Apa artinya	Contoh untuk peserta	Di mana memverifikasi
Ketersediaan Claim	**Saat ketika, sesuai aturan siklus, peserta dapat mengirim permintaan dukungan**	**Setelah periode kunci berakhir, tombol Claim mungkin menjadi tersedia di antarmuka**	**Antarmuka, aturan Smart Cycle, data siklus**
Periode kunci selesai	Kondisi bahwa jangka waktu siklus yang dipilih telah berakhir	Jika siklus dibuat untuk 30 hari, Claim seharusnya tidak tersedia sebelum akhir jangka waktu tersebut	Status siklus, timestamp, event kontrak jika ada
Jumlah Claim	Jumlah terhitung dari permintaan dukungan sesuai aturan siklus	Contoh: jumlah masuk + delta terhitung, jika kondisi siklus terpenuhi	Antarmuka, formula, Contract Registry, event
Kondisi likuiditas	Keberadaan likuiditas yang tersedia untuk mengeksekusi Claim	Jika likuiditas mencukupi, Claim dapat dieksekusi; jika tidak, permintaan dapat tertunda atau tidak dieksekusi pada saat yang diharapkan	Status pool/likuiditas, explorer, status sistem publik
Claim sekali / berulang	Aturan tentang apakah sebuah Claim dapat dilakukan sekali atau apakah ada batasan tambahan	Setelah Claim berhasil, Claim ulang pada siklus yang sama mungkin tidak mungkin dilakukan	Smart contract, Security Review, status antarmuka
Transaksi gagal	Skenario ketika pengguna menandatangani transaksi tetapi transaksi tidak dieksekusi	Kesalahan jaringan, gas tidak cukup, penolakan kontrak, kondisi Claim yang salah	Dompet, explorer, kesalahan/ status di antarmuka
Claim tertunda	Keadaan di mana sebuah Claim telah diajukan atau tersedia, tetapi hasilnya belum final	Peserta melihat status menunggu dan harus memahami bahwa tidak ada jaminan pembayaran instan	Antarmuka, explorer, status sistem
Defisit likuiditas	Keadaan di mana likuiditas yang tersedia tidak mencukupi	Claim dapat bergantung pada siklus masuk yang baru, keadaan pool, LP/likuiditas, atau kondisi operasional	Transparency Center, Security Review, data pool
Riwayat Claim	Riwayat permintaan dan hasil untuk siklus	Peserta harus melihat apakah Claim diajukan, dieksekusi, ditolak, atau menunggu kondisi	Antarmuka, event, explorer
Tanggung jawab pengguna	Pengguna menandatangani Claim dengan dompetnya sendiri dan membayar biaya jaringan dalam BNB. Gas sponsorship bukan fitur yang aktif.	Jaringan yang salah, kekurangan BNB, atau kesalahan dompet dapat mencegah operasi	Dompet, BscScan, instruksi resmi

Bagi pengguna, penting untuk membedakan dua konsep yang berbeda: hak untuk mengirim permintaan sesuai aturan siklus dan eksekusi sebenarnya dari permintaan tersebut. Yang pertama terkait dengan kondisi siklus dan status antarmuka. Yang kedua bergantung pada likuiditas yang tersedia, keadaan teknis, dan pemenuhan kondisi kontrak.

5.8 Antarmuka, pengindeks dan logika mitra

Logika mitra ditetapkan dalam kontrak SC2. Situs web, server dan pengindeks membantu menampilkan struktur, status dan sejarah transaksi. Sumber verifikasi akrual dan transfer adalah kode dan data blockchain.

Lapisan	Apa yang dilakukannya	Sumber kebenaran	Risiko / pengungkapan
Frontend	**Koneksi dompet, tampilan siklus, create / claim**	**ABI + tampilan backend + tautan explorer**	**Mungkin keliru dalam tampilannya, tetapi seharusnya tidak menggantikan verifikasi on-chain**
Backend	**Otorisasi antarmuka, pengindeksan, dan tampilan struktur**	**Basis data + event yang diindeks**	**Menampilkan data tanpa mengubah peraturan claim atau akrual**
Penyedia JSON-RPC	Menerima event dan transaksi	Node/penyedia blockchain	Keterlambatan, kegagalan penyedia, dan sinkronisasi ulang mungkin terjadi
Logika mitra SC2	Tautan sponsor, kualifikasi, perhitungan bonus	Kode, peristiwa dan keadaan SC2	Syarat dan ketersediaan pembayaran diverifikasi melalui kontrak
Manager	schedulePolicy / scheduleOpening	Kode final dan keadaan SC2	Hanya pengaturan terbatas untuk penerimaan mendatang

5.9 Kewenangan dan risiko

Kontrak mencatat hak peserta dan membatasi wewenang manager. Alamat manager tidak mendapat akses sewenang-wenang kepada posisi LP atau dana peserta.

Tindakan	Otomatis / pengguna	Manager / administrasi	Keterangan
Pembuatan siklus	**create dari dompet peserta**	**Tidak**	**Pengguna menandatangani transaksi**
Claim pengguna	**Ya, dimulai oleh pengguna**	**Tidak diperlukan**	**Pemilik siklus, periode dan jumlah tersedia diperiksa**
Mengubah siklus yang sudah dibuat	**Tidak**	**Tidak ada fungsi perubahan sewenang-wenang**	**Parameter siklus yang dibuat dipertahankan**
Menukar Treasury / Fund	**Tidak**	**Tidak**	**Alamat ditetapkan sebagai parameter yang tidak dapat diubah**
Batas masa depan	Tidak	schedulePolicy	Berlaku mulai periode mingguan berikutnya
Membuka jendela	Tidak	scheduleOpening	Dalam hari yang sama dengan jendela yang belum dibuka
Penarikan LP sewenang-wenang	Tidak	Tidak	Tidak ada penarikan administrasi atau pemindahan LP NFT
Migrasi sponsor	Panggilan terbuka	Kumpulan tetap	Sekali saja, dengan pemeriksaan jumlah dan hash

5.10 Skenario kegagalan Smart Cycle 2

Skenario kegagalan diperlukan bukan untuk menakut-nakuti peserta, melainkan untuk mendeskripsikan sebelumnya perilaku sistem dalam situasi sulit. Di sini, dijelaskan tidak hanya skenario normal, tetapi juga apa yang terjadi pada saat kegagalan, defisit likuiditas, atau operasi yang dipersengketakan.

Skenario kegagalan	Apa yang terjadi	Apa yang dilihat pengguna	Di mana memverifikasi
Kekurangan likuiditas	Likuiditas yang tersedia tidak mencukupi untuk mengeksekusi Claim yang diharapkan	Claim mungkin tidak tersedia, menunggu kondisi, atau tidak dieksekusi pada saat yang diharapkan	Antarmuka, explorer, Transparency Center, status pool
Backend tidak tersedia	Server, pengindeks, atau tampilan struktur mitra untuk sementara tidak tersedia	Antarmuka mungkin menampilkan kesalahan, data usang, atau mode terbatas	Halaman status, antarmuka, saluran dukungan
Frontend tidak tersedia	Pengguna tidak dapat membuka dasbor pribadinya atau melakukan tindakan melalui antarmuka	Situs tidak dimuat, tombol tidak berfungsi, data tidak ditampilkan	Saluran resmi, URL mirror / cadangan, explorer
Kelebihan beban jaringan / gas tinggi	Transaksi menjadi mahal atau lambat	Dompet menampilkan gas tinggi, transaksi tertunda atau gagal	Dompet, BscScan, status jaringan BNB Smart Chain
Kesalahan pengguna	Pengguna memilih jaringan, alamat, atau token yang salah, atau menandatangani transaksi yang salah	Dana mungkin dikirim ke tempat yang salah atau tindakan tidak berkaitan dengan Smart Cycle 2	Dompet, Contract Registry, explorer
Claim ditolak oleh kontrak	Kontrak tidak menerima Claim karena kondisi yang tidak terpenuhi	Transaksi mungkin dibatalkan / gagal, atau antarmuka menampilkan penolakan	Explorer, kesalahan/status di dompet, aturan Smart Cycle
Ketidaksesuaian antara parameter publik dan kode	White Paper, antarmuka, atau FAQ menampilkan model yang berbeda dari kontrak final	Pengguna membentuk ekspektasi yang salah tentang delta, biaya, atau kondisi Claim	Pemeriksaan konsistensi produk/ kontrak, Security Review, changelog
Berakhirnya atau melambatnya Smart Cycle 2	Siklus kehilangan aktivitas, likuiditas, atau digantikan oleh siklus baru	Kondisi Claim dan partisipasi dapat bergantung pada fase siklus dan likuiditas saat ini	Bagian 5, Transparency Center, status antarmuka

Perubahan, migrasi, dan insiden

PERUBAHAN	MIGRASI	INSIDEN
Alamat dan status terkini dipublikasikan di Contract Registry dan changelog.	Kontrak baru tidak mengubah order yang sudah ada: order tetap terhubung dengan kontrak tempat ia dibuat.	Hentikan tindakan, cocokkan Registry dan explorer, lalu buat tiket dukungan.

5.11 Status Security Review

Kode sumber final dan ABI SC2 telah diterima. Build yang dapat direproduksi dibandingkan dengan kode runtime yang digunakan. Laporan audit independen SC2 belum diterbitkan; pemeriksaan dan laporan siklus sebelumnya tidak memverifikasi audit kontrak baru.

Pemeriksaan	Status	Apa artinya
Slither	**Laporan SC2 belum diterbitkan**	**Hasil sebelumnya tidak dipindahkan kepada kontrak baru**
Solhint	**Laporan SC2 belum diterbitkan**	**Verifikasi memerlukan hasil terpisah untuk kode final**
Build yang dapat direproduksi	**Dibandingkan dengan runtime**	**solc 0.8.20; runtime yang diterapkan — 21 469 byte**
Mythril	**Laporan SC2 belum diterbitkan**	**Pemeriksaan kontrak sebelumnya bukan pemeriksaan SC2**
Aderyn	**Laporan SC2 belum diterbitkan**	**Status diverifikasi melalui laporan SC2 terpisah**
Wewenang	Diperiksa menurut kode	Tidak ada perubahan administrasi pada siklus yang dibuat atau penarikan LP sewenang-wenang
Manager	Dibatasi oleh kode	schedulePolicy dan scheduleOpening untuk batas dan jendela masa depan
LP NFT 7682306	Pemilik — SC2	Kepemilikan dan approvals diperiksa dalam Position Manager
Keselarasan dokumentasi	Pemeriksaan berkala	Alamat, paket, peran dan panggilan diperiksa dengan ABI dan jaringan
Kode sumber final dan ABI	Diterima	Digunakan untuk dokumentasi dan verifikasi mandiri
Audit independen	Laporan SC2 belum diterbitkan	Setelah diterbitkan, periksa alamat, versi kode, dan cakupan audit

5.12 BNB SMART CHAIN / VERIFIKASI PUBLIK.

Registri Smart Contract Atlas System dan Metodologi Interaksi.

Smart Cycle 2 · BNB Smart Chain · Chain ID 56. Alamat dan peran diperiksa dengan ABI final, kode sumber dan kontrak yang digunakan. Keadaan jaringan diperiksa kembali sebelum operasi.

Jaringan
BNB Smart Chain · Chain ID 56

Explorer
BscScan

Tanggal
2026-10-19

1. Registri Smart Contract Inti

Alamat smart contract publik Atlas System di BNB Smart Chain. Alamat-alamat ini dapat disalin dan diverifikasi melalui BscScan.

Modul	Peran dalam sistem	Alamat
Smart Cycle 2	Satu kontrak untuk Lockup Flow, Daily Flow dan logika mitra. Pemilik LP NFT 7682306.	0x7E7BeDfcea906A1feF682ecb4e316F6bD87587E3
Manager	Pengelolaan terbatas atas batas dan jendela penerimaan siklus baru pada masa mendatang.	0xd587ba178010A34F7cFeEC6bd41D86eBEfAa11D3
USDT BEP-20	Token penyelesaian yang digunakan untuk pembuatan siklus, pencatatan, dan pembayaran.	0x55d398326f99059fF775485246999027B3197955

Kontrak Infrastruktur Atlas

LP NFT 7682306 · Position Manager: 0x46a15b0b27311cedf172ab29e4f4766fbe7f4364. Pool USDT/USDC: 0x92b7807bf19b7dddf89b706143896d05228f3121. USDC: 0x8ac76a51cc950d9822d68b83fe1ad97b32cd580d. Deployer: 0x61726fbe5eC6b98d67dC4eA4B308FdFa0a18B424. SYSTEM_SPONSOR: 0x28498D22Ff08fc0309d0a82335E8960336003C6b. Factory: 0x0bfbcf9fa4f9c56b0f40a671ad40e0805a091865. Jumlah TVL pool tidak sama dengan aset posisi SC2.

Modul	Peran dalam sistem	Alamat
Treasury · 6%	Penerima komisi platform dari jumlah masuk gross.	0x5F0411975A5500dBC465cceE16dEa1C7b93440f7
Dana · 2%	Penerima kontribusi dari gross untuk mendukung peserta siklus pertama.	0x12aB84172C31DCE819aD2cbfcCFAD39C2D3d497f

2. Tautan Verifikasi

Smart Cycle 2	https://bscscan.com/address/0x7E7BeDfcea906A1feF682ecb4e316F6bD87587E3
Manager	https://bscscan.com/address/0xd587ba178010A34F7cFeEC6bd41D86eBEfAa11D3
USDT BEP-20	https://bscscan.com/address/0x55d398326f99059fF775485246999027B3197955
Treasury · 6%	https://bscscan.com/address/0x5F0411975A5500dBC465cceE16dEa1C7b93440f7
Dana · 2%	https://bscscan.com/address/0x12aB84172C31DCE819aD2cbfcCFAD39C2D3d497f

3. Metodologi Interaksi Pengguna

Pembuatan siklus mencakup tiga tahap: menghubungkan dompet, mengizinkan penggunaan USDT, dan membuat Smart Cycle. Setelah syarat siklus yang dipilih terpenuhi, peserta meminta pembayaran secara terpisah melalui claim.

Hubungkan Dompet	Koneksi dompet off-chain. Tanpa tanda tangan on-chain, tidak ada transaksi blockchain publik yang dibuat.
Setujui USDT	Izin untuk kontrak SC2 menggunakan jumlah USDT yang tepat. Ini saja tidak membuat siklus.
Create Smart Cycle	create(tariffId, gross, sponsor) dalam kontrak Smart Cycle 2.

4. Logika Ekonomi dan Potensi Manfaat Finansial

Smart Cycle memungkinkan pengguna memberikan bantuan kepada sistem berdasarkan aturan siklus yang dipilih dan, setelah kondisi siklus terpenuhi, meminta pengembalian jumlah yang diberikan beserta delta yang dihitung.

Skenario	Bagaimana potensi manfaat dapat timbul
Lockup Flow	Pengguna memilih siklus tetap, tenor, dan jumlah partisipasi. Setelah tenor selesai, pengguna dapat meminta jumlah partisipasi dan delta yang dihitung sesuai aturan kontrak.
Daily Flow	Pengguna berpartisipasi dalam siklus harian dan dapat meminta jumlah yang tersedia sesuai logika harian kontrak.
USDT	USDT digunakan sebagai aset penyelesaian yang mencatat jumlah partisipasi, pergerakan, dan pembayaran.
Kondisi Claim	Kemampuan aktual untuk melakukan Claim bergantung pada aturan siklus yang dipilih, keadaan kontrak, dan likuiditas yang tersedia.

Deskripsi logika ekonomi ini bukan merupakan jaminan pendapatan. Pengguna secara mandiri memutuskan apakah akan berpartisipasi dan dapat memverifikasi transaksi, alamat kontrak, dan pergerakan USDT di explorer publik BscScan.

5. Cara Kontrak Berinteraksi Satu Sama Lain

Satu kontrak SC2 menangani kedua mode siklus dan logika mitra. Likuiditas dicatat dalam LP NFT 7682306 PancakeSwap V3. Saat masuk, Treasury menerima 6% gross dan dana 2%; jumlah siklus yang dicatat sama dengan gross.

Kontrak	Bagaimana kontrak berinteraksi dengan sistem
Smart Cycle 2	Menerima create, mencatat siklus dan sponsor, melaksanakan claim menurut syarat kode.
LP NFT 7682306	Posisi PancakeSwap V3 dimiliki kontrak SC2. Tidak ada penarikan administrasi sewenang-wenang disediakan.
Treasury	Menerima 6% dari jumlah masuk. Tidak ada komisi tambahan atas Delta dan bonus mitra.
Dana	Menerima 2% dari jumlah masuk. Saldo dana dicatat terpisah dari posisi LP.

5.13 Kepemilikan, komisi dan wewenang

Konfigurasi Smart Cycle 2 per 19 Oktober 2026. Peran diverifikasi terhadap kode sumber dan kondisi jaringan; adanya alamat manager tidak berarti akses sewenang-wenang ke dana.

Matriks konfigurasi saat ini

KOMPONEN	PERAN	SYARAT
Smart Cycle 2	Siklus dan logika mitra	Parameter ditetapkan oleh kode
LP NFT 7682306	Pemilik — kontrak SC2	Tidak ada penarikan sewenang-wenang
Manager	Batas dan jendela masa depan	Dibatasi oleh kode
Treasury	Komisi platform	6% dari gross
Dana	Dukungan siklus pertama	2% dari gross

Alamat pengelolaan saat ini

Kontrak SC2: 0x7E7BeDfcea906A1feF682ecb4e316F6bD87587E3

Manager: 0xd587ba178010A34F7cFeEC6bd41D86eBEfAa11D3

Deployer: 0x61726fbe5eC6b98d67dC4eA4B308FdFa0a18B424

Alamat penerapan kontrak tidak mendapat hak tambahan selain yang ditetapkan oleh kode.

Akses kepada posisi LP

LP NFT 7682306 dimiliki kontrak SC2. Kode final tidak mempunyai fungsi administrasi untuk memindahkan NFT, menyetujui operator eksternal atau mengeluarkan likuiditas sewenang-wenang. Posisi hanya dapat digunakan menurut logika kontrak. Ini tidak menghapus risiko kode dan ketersediaan likuiditas.

5.14 Likuiditas dan Direct Interaction

Likuiditas kumpulan publik, posisi LP Atlas, dan saldo kontrak layanan adalah metrik yang berbeda. Panggilan fungsi langsung melalui BscScan memerlukan verifikasi alamat dan parameter terpisah.

Batasan Data Likuiditas

- Likuiditas SC2 adalah aset posisi PancakeSwap V3 NFT 7682306 tertentu.
- Pasangan USDT / USDC; komisi pool 0,01%; rentang posisi: ticks 1000–2000.
- Total Pool Liquidity termasuk penyedia lain dan bukan merupakan saldo Atlas.
- Saldo Treasury, dana dan dompet eksternal dicatat terpisah dari posisi LP SC2.
- Posisi LP dapat mengandung USDT dan USDC dalam rasio berbeda; nilai dan ketersediaan Claim bergantung pada keadaan pool, rentang dan infrastruktur eksternal. Posisi: https://pancakeswap.finance/liquidity/7682306

Direct Interaction melalui BscScan

1. Periksa BNB Smart Chain, Chain ID 56 dan alamat SC2 dalam daftar.
2. Lakukan approve jumlah USDT yang tepat untuk SC2, kemudian create(tariffId, gross, sponsor).
3. gross = jumlah USDT × 10^{18}. Gas dibayar dalam BNB.
4. Cari ID siklus Anda dalam peristiwa transaksi yang berhasil; periksa getCycle(id) dan pendingClaim(id).
5. Panggil claim(id) dari dompet pemilik. cycleCount adalah pembilang keseluruhan, bukan daftar siklus Anda.

Peringatan kritis

Untuk peserta baru, sponsor = 0 memilih SYSTEM_SPONSOR; untuk peserta terdaftar, ikatan sebelumnya dipertahankan. sponsor yang bukan nol harus cocok dengan ikatan yang ada. Transfer USDT biasa ke kontrak tidak membuat siklus. Panduan langkah demi langkah: atlas-system.tech/id/direct-interaction-with-smart-contracts/.

6. Masa Hidup Smart Cycle

6.1 Sifat siklis dari sistem

Salah satu gagasan utama Atlas System adalah bahwa sebuah Smart Cycle tidak dipandang sebagai produk abadi dengan masa hidup tak terbatas. Setiap siklus memiliki dinamikanya sendiri: peluncuran, pertumbuhan, periode pergerakan aktif, kemungkinan dataran, perlambatan, penurunan likuiditas, dan penyelesaian. Ini bukan cacat tersembunyi dari model, melainkan bagian dari deskripsinya yang jujur.

Dalam proyek online berimbal hasil tinggi tradisional, sering kali tercipta kesan bahwa sistem akan beroperasi untuk waktu yang sangat lama tanpa batas. Peserta diperlihatkan persentase yang stabil, pembayaran berulang, dan retorika yang meyakinkan, tetapi jarang dijelaskan apa yang akan terjadi ketika arus masuk melambat, likuiditas menurun, atau likuiditas habis.

Atlas System dibangun secara berbeda. Sistem ini mengakui sifat siklis sebelumnya. Sebuah Smart Cycle mungkin sukses, aktif, dan diminati pada tahap tertentu, tetapi ini tidak berarti bahwa parameternya tetap relevan selamanya. Kondisi pasar, perilaku peserta, beban pada likuiditas, parameter teknis, latar belakang informasi, dan pengalaman penggunaan dapat berubah.

Logika ini mudah dipahami melalui bisnis biasa. Sebuah restoran dapat dibuka dengan gemilang: tamu pertama, ketertarikan, rekomendasi, antrean di pintu masuk. Setelah beberapa tahun, audiens mungkin terbiasa dengan formatnya, pesaing mungkin menawarkan sesuatu yang baru, biaya sewa, staf, pajak, dan pemeliharaan tetap tinggi, sementara arus tamu melemah. Dalam situasi semacam itu, pemilik yang kuat tidak berpura-pura bahwa tidak ada yang terjadi. Mereka memperbarui menu, mengubah konsep, melakukan rebranding, atau meluncurkan format baru.

Dinamika serupa ada pada banyak teknologi, token, aplikasi, dan produk digital. Pertama muncul sebuah gagasan, lalu pengguna awal, lalu pertumbuhan pesat, lalu stabilisasi, lalu persaingan, kelelahan audiens, atau transisi ke versi baru. Tidak setiap model wajib eksis dalam bentuk yang sama selamanya. Sering kali kematangan sebuah proyek ditunjukkan bukan dalam upaya mempertahankan bentuk lama dengan cara apa pun, melainkan dalam kemampuan untuk dengan jujur mengakui fase siklus hidup dan beralih ke versi berikutnya.

Setiap Smart Cycle mempunyai siklus hidupnya sendiri. Smart Cycle 1 telah berakhir; inti saat ini adalah Smart Cycle 2. Pengembangan berikutnya berdasarkan data, pengalaman peserta dan keadaan sistem, bukan janji bahwa satu siklus akan beroperasi selama-lamanya.

Dalam logika ini, setiap Smart Cycle dapat dipandang sebagai versi terpisah dari protokol ekonomi. Versi pertama menguji mekanisme dasar, menunjukkan model perilaku nyata para peserta, mengungkap kekuatan dan kelemahan aturan, beban pada likuiditas, kualitas komunikasi, dan ketahanan model terhitung. Versi-versi berikutnya dapat memperhitungkan pengalaman ini dan menjadi lebih presisi, lebih dapat dipahami, dan lebih tangguh.

Oleh karena itu, Atlas System lebih menyerupai laboratorium hidup kerja sama digital daripada kampanye sekali pakai. Setiap siklus memberi sistem data: bagaimana orang memilih jangka waktu, bagaimana mereka bereaksi terhadap risiko, bagaimana pemimpin beroperasi, di mana kelebihan beban muncul, parameter mana yang jelas, dan mana yang memerlukan perbaikan. Pengalaman ini diperlukan bukan untuk membenarkan kesalahan, melainkan untuk mengembangkan Smart Cycle berikutnya, antarmuka, dokumentasi, program mitra, dan pengaman pelindung.

Dinamika sebuah Smart Cycle sebagian besar bergantung pada perilaku komunitas. Penyelenggara dapat menyiapkan aturan, antarmuka, dokumentasi, smart contract, infrastruktur mitra, dan komunikasi. Tetapi durasi fase aktif siklus bergantung pada bagaimana peserta bertindak di dalam sistem: apakah mereka mempelajari aturan, apakah mereka menjelaskan risiko dengan jujur, apakah mereka mendukung tim, apakah mereka mengundang orang baru, apakah mereka menjaga kepercayaan, apakah mereka menghindari menciptakan janji palsu, dan apakah mereka memahami peran mereka dalam model keseluruhan.

Oleh karena itu, mustahil untuk memprediksi secara jujur masa hidup yang tepat dari sebuah Smart Cycle tertentu. Masa hidupnya mungkin diukur dalam hitungan bulan, atau mungkin bertahan jauh lebih lama. Aktivitas dapat menurun lalu menguat kembali; pertumbuhan dapat bergantung pada pasar, bahasa, kawasan, pemimpin, lingkungan berita, faktor teknis, dan perilaku para peserta itu sendiri. Atlas System berbicara tentang hal ini secara terbuka dan tidak menciptakan ilusi mekanisme yang abadi.

Dalam logika ini, seorang peserta Atlas System bukanlah penonton pasif dan bukan klien yang sekadar menekan tombol. Mereka menjadi bagian dari sistem yang hidup: seorang kontributor, pengamat, dan dalam arti tertentu kreator bersama versi berikutnya dari Atlas System. Tindakan, disiplin, umpan balik, budaya komunikasi, dan kesediaan mereka berbicara tentang risiko dengan jujur memengaruhi seperti apa versi berikutnya dari protokol nantinya.

Dengan membuat sebuah Smart Cycle, belajar, berbagi informasi resmi, mengundang orang dengan benar, dan mendukung budaya komunitas, seorang peserta menambahkan batu bata mereka sendiri ke fondasi bersama Atlas System. Semakin banyak peserta memahami tanggung jawab ini dan bertindak dengan terencana, semakin kuat ekosistem ini dan semakin lama fase aktifnya dapat dipertahankan.

Pada saat yang sama, Atlas System tidak menjanjikan keabadian. Segala sesuatu dalam ekonomi nyata memiliki fase: awal, pengembangan, kematangan, perlambatan, dan pembaruan. Kekuatan Atlas System terletak bukan pada janji bahwa satu Smart Cycle akan hidup tanpa batas, melainkan pada pengakuan yang jujur atas sifat siklis dan kemampuan untuk bertransisi dari satu tahap ke tahap berikutnya.

Smart Cycle pertama memberikan pengalaman menangani model dan mengembangkan komunitas. Smart Cycle 2 meneruskan pengembangan ekosistem dengan kontrak, parameter dan dokumentasinya sendiri.

Siklus hidup sebuah Smart Cycle dapat dideskripsikan melalui beberapa fase:

Fase	Apa yang terjadi
Persiapan	**Aturan, parameter, risiko, antarmuka, dokumentasi, dan informasi teknis dipublikasikan**
Launch	**Peserta mulai membuat Smart Cycle, aktivitas dan likuiditas awal terbentuk**
Pertumbuhan	**Jumlah peserta bertambah, struktur mitra dan infrastruktur pelatihan berkembang**
Stabilisasi	**Sistem melalui periode penggunaan yang stabil, data tentang perilaku dan beban peserta muncul**
Perlambatan	**Aktivitas dapat menurun, Claim dapat bergantung pada likuiditas yang tersedia, risiko partisipasi terlambat meningkat**
Penyelesaian	**Siklus dapat kehabisan relevansi ekonominya dan menyebabkan pengguna kehilangan minat**
Transisi	**Ekosistem menganalisis pengalaman, memperbarui parameter, dan menyiapkan siklus atau produk berikutnya**

Pendekatan ini membuat Atlas System lebih jujur. Seorang peserta memahami sebelumnya bahwa masa hidup sebuah Smart Cycle tertentu tidak tak terbatas. Jika pergerakan likuiditas menurun, jika tidak cukup Smart Cycle baru, atau jika kondisi model tidak lagi sesuai dengan pasar, siklus dapat memasuki fase perlambatan atau penyelesaian.

Penyelesaian sebuah Smart Cycle individual tidak berarti akhir dari Atlas System. Atlas System lebih luas daripada satu kontrak, satu paket, dan satu peluncuran. Ekosistem ini mencakup komunitas, dokumentasi, program mitra, materi pelatihan, mekanisme tata kelola, infrastruktur teknis, dan kemampuan untuk meluncurkan siklus berikutnya.

Smart Cycle 2 menetapkan kontribusi 2% dari jumlah masuk gross kepada dana dukungan terpisah untuk peserta siklus pertama. Penerima dan tarif kontribusi didaftarkan dalam daftar; saldo dana tidak termasuk dalam aset posisi LP SC2.

Kontribusi dana tidak berarti kompensasi otomatis semua kerugian. Syarat distribusi dan jumlah tersedia ditentukan oleh peraturan terpisah. Siklus baru tidak mengubah hasil partisipasi sebelumnya secara retroaktif.

Penting juga untuk dipahami bahwa penggantian atau peluncuran sebuah Smart Cycle baru tidak mengubah secara surut kondisi siklus yang sudah aktif, kecuali hal ini diatur oleh aturan yang dipublikasikan dan logika teknis. Seorang peserta mempelajari kondisi sebuah siklus tertentu sebelum masuk dan memahami aturan mana yang berlaku khusus untuk tindakan mereka.

Jika parameter baru atau smart contract baru digunakan untuk siklus baru, Atlas System mempublikasikannya secara terpisah: dengan alamat, aturan, skenario terhitung, risiko, audit atau security review, dan status versi yang jelas.

6.2 Smart Cycle 2 dan versi berikutnya

Inti saat ini Atlas adalah Smart Cycle 2. Smart Cycle 1 telah berakhir dan diarsipkan. Smart Cycle 3 akan menggantikan siklus kedua; tanggal peluncurannya belum ditentukan. Setiap versi mempunyai parameter, alamat dan peraturannya sendiri.

Versi berikutnya mempertimbangkan hasil teknis, perilaku peserta, beban likuiditas, dan umpan balik. Nama siklus baru saja tidak berarti bahwa siklus sudah diluncurkan atau parameternya disetujui.

Sebuah Smart Cycle baru tidak wajib menjadi salinan persis dari yang sebelumnya. Siklus ini dapat berbeda dalam jangka waktu, delta terhitung, biaya, arsitektur teknis, kondisi Claim, tingkat otomatisasi, derajat keterlibatan infrastruktur backend, dan aturan program mitra. Semua perbedaan utama dipublikasikan sebelumnya dan dijelaskan sebelum partisipasi.

Sebelum peluncuran sebuah Smart Cycle baru, seorang peserta melihat lembar versi terpisah:

Apa yang dipublikasikan	Mengapa diperlukan
Nama dan versi siklus	**Agar peserta memahami bahwa Smart Cycle 2 bukanlah Smart Cycle 1**
Parameter utama	**Jumlah, jangka waktu, delta terhitung, biaya, Claim, dan batasan**
Perbedaan dari siklus sebelumnya	**Agar seseorang melihat apa yang berubah dan mengapa**
Alamat kontrak dan jaringan	**Untuk memverifikasi persis versi saat ini, bukan alamat lama**
Pengungkapan risiko	**Agar risiko versi baru diungkapkan sebelum partisipasi**
Status keamanan	**Untuk memahami pemeriksaan mana yang telah lulus dan mana yang masih berlangsung**
Dampak Partner Program	**Agar pemimpin memahami bagaimana siklus baru terkait dengan struktur mitra**

Setiap Smart Cycle baru dideskripsikan sebagai versi terpisah atau tahap produk terpisah. Seorang peserta memahami siklus mana yang mereka ikuti, parameter mana yang berlaku khusus untuk siklus itu, di mana alamat kontrak dipublikasikan, dan risiko mana yang terkait dengan versi yang dipilih. Partisipasi dalam Smart Cycle 1 tidak berarti persetujuan otomatis terhadap kondisi Smart Cycle 2.

Keputusan final untuk meluncurkan sebuah Smart Cycle baru disertai dengan publikasi parameter resmi, deskripsi teknis, alamat kontrak, pengungkapan risiko, dan dokumentasi yang diperbarui. Jika siklus baru menggunakan kontrak baru, pengguna memverifikasi persis Contract Registry yang baru, alih-alih mengandalkan alamat lama atau pesan lisan.

Sebuah Smart Cycle baru tidak mengubah secara surut aturan siklus lama dan bukan merupakan janji kompensasi otomatis kepada peserta tahap sebelumnya. Jika Atlas System menggunakan mekanisme untuk mendukung siklus sebelumnya, aturan semacam itu dipublikasikan secara terpisah: dengan sumber pengisian, batas, kondisi distribusi, dan indikasi langsung bahwa ini bukan jaminan pengembalian dana.

Sifat siklis Atlas System membuat sistem lebih adaptif. Alih-alih berupaya mempertahankan satu produk tanpa batas, ekosistem dapat berkembang secara bertahap: meluncurkan siklus, mempelajari hasil, mencatat kesalahan, memperbaiki parameter, memperbarui arsitektur, dan beralih ke versi berikutnya. Pendekatan ini lebih dekat dengan pengembangan produk perangkat lunak: versi pertama meluncurkan mekanisme dasar, versi-versi berikutnya menyempurnakan arsitektur berdasarkan penggunaan nyata.

Bagi peserta, ini berarti ekspektasi yang lebih jujur: sebuah Smart Cycle tertentu mungkin memiliki periode relevansi ekonomi yang terbatas. Bagi pemimpin, ini berarti pelestarian struktur jangka panjang: bahkan jika satu siklus telah berakhir, komunitas, pelatihan, jaringan mitra, dan pengalaman dapat beralih ke tahap berikutnya dari Atlas System.

Dengan cara ini, masa hidup sebuah Smart Cycle bukanlah ancaman bagi keberadaan Atlas System, melainkan bagian dari arsitektur. Siklus dimulai dan berakhir, sementara Atlas System terus berkembang sebagai ekosistem yang belajar di setiap tahap dan dapat meluncurkan mekanisme baru berdasarkan pengalaman, data, pemeriksaan, dan partisipasi komunitas.

6.3 Pemungutan suara komunitas dan DAO Governance

Pemungutan suara komunitas dan smart contract DAO Governance merupakan mekanisme yang berbeda. Komunitas dapat memberikan suara melalui layanan off-chain terpisah; hal ini tidak mengubah kode atau syarat Smart Cycle yang sedang berjalan. Smart contract DAO Governance terpisah dipertimbangkan sebagai mekanisme masa depan dan belum diluncurkan.

Saat menyiapkan siklus berikutnya, tim dapat mengajukan beberapa pilihan dengan periode, Delta, syarat claim, kebutuhan likuiditas dan arsitektur teknis yang berbeda untuk dibahas. Smart Cycle 2 sudah dijelaskan sebagai versi saat ini; usulan versi masa depan diterbitkan terpisah.

Saat memilih siklus berikutnya, tim menyiapkan pilihan, menerbitkan parameter, menjelaskan risiko dan perbedaannya, serta membuka diskusi. Peserta memberikan suara melalui layanan terpisah sesuai aturan yang diterbitkan untuk pemungutan suara tersebut.

Aturan pemungutan suara menetapkan kelayakan peserta, bobot suara, penghitungan, dan cara memverifikasi hasil. Peserta harus dapat melihat pilihan, tata cara penghitungan suara, hasil yang diterbitkan, dan status keputusan.

Hak partisipasi, bobot suara, dan metode penghitungan ditentukan oleh aturan setiap pemungutan suara. Satu rumus tidak dapat diterapkan secara otomatis pada pemungutan suara yang berbeda.

Hal untuk diperiksa dalam peraturan pemungutan suara:

Dasar akrual	Bobot suara	Contoh
Hak partisipasi	**Menurut syarat pemungutan suara**	**Kelayakan peserta dan tanggal pencatatan peserta**
Bobot suara	**Sesuai rumus yang diterbitkan**	**Data sumber dan penghitungan yang dapat diverifikasi**

Bobot suara, kuorum, periode dan ambang keputusan diterbitkan untuk pemungutan suara tertentu. Peserta memeriksa syarat ini sebelum menandatangani pilihannya.

Model ini diperlukan bukan untuk mengecualikan peserta kecil, melainkan untuk melindungi tata kelola dari manipulasi formal. Jika hanya jumlah dompet yang dihitung, pemungutan suara dapat diselewengkan dengan banyaknya akun kecil. Jika partisipasi ekonomi yang dihitung, bobot lebih kuat mencerminkan kontribusi nyata terhadap pengembangan Atlas System.

Peringkat suara dapat bersifat kumulatif dan dinamis: ia meningkat seiring bertumbuhnya partisipasi dalam Smart Cycle, aktivitas dalam produk Atlas System, dan penerimaan akrual mitra, serta diperbarui sesuai aturan model tata kelola saat ini. Formula, batasan, periode pembukuan, kemungkinan pengecualian, dan perlindungan terhadap penyalahgunaan dipublikasikan sebelum pemungutan suara dimulai.

Mekanisme berinspirasi DAO dapat digunakan untuk:

- mendiskusikan parameter Smart Cycle masa depan
- memilih prioritas pengembangan untuk ekosistem
- mengumpulkan umpan balik dari peserta dan pemimpin
- memberikan suara untuk topik webinar, materi pelatihan, dan inisiatif lokal
- mengevaluasi opsi untuk arsitektur berikutnya
- membandingkan pilihan versi Smart Cycle masa depan
- memilih opsi untuk Smart Cycle baru melalui pemungutan suara berbobot
- membentuk sinyal komunitas sebelum meluncurkan siklus baru

Skenario untuk meluncurkan sebuah Smart Cycle baru melalui tata kelola dapat terlihat seperti ini:

Tahap	Apa yang terjadi
1. Analisis siklus sebelumnya	Tim mencatat hasil siklus saat ini: dinamika, risiko, kesalahan dan umpan balik
2. Penyiapan opsi	Pilihan siklus berikutnya diterbitkan bersama parameter dan pengungkapan risiko
3. Diskusi	Peserta, pemimpin, dan tim mendiskusikan opsi, mengajukan pertanyaan, dan mengusulkan penyempurnaan
4. Pemungutan suara	Peserta memberikan suara melalui platform Tata Kelola DAO, dengan memperhitungkan bobot suara
5. Penghitungan hasil	Bukan jumlah dompet yang dijumlahkan, melainkan total bobot suara untuk setiap opsi
6. Opsi "tidak ada yang dapat diterima"	Peserta dapat memilih opsi terpisah jika opsi yang diusulkan memerlukan perbaikan
7. Pemeriksaan akhir	Opsi yang menang menjalani tinjauan teknis, hukum, ekonomi, dan keamanan
8. Implementasi	Tim menyiapkan smart contract, antarmuka, dokumentasi, audit / security review, dan tanggal peluncuran
9. Peluncuran	Smart Cycle baru dipublikasikan sebagai versi terpisah dengan alamat, parameter, dan aturan resmi

Jika tidak ada satu pun opsi yang dapat diterima oleh komunitas, tim dapat menyempurnakan parameter dan mengajukan opsi yang diperbarui untuk pemungutan suara ulang. Ini adalah bagian penting dari model: peserta tidak sekadar memilih dari opsi yang sudah ditentukan dan dipaksakan, melainkan dapat menunjukkan bahwa arsitektur yang diusulkan memerlukan revisi.

Pilihan yang didukung melalui persiapan: pengembangan, pengujian, pemeriksaan teknis, penyiapan antarmuka dan dokumen. Jadwal diterbitkan terpisah; pemungutan suara saja tidak berarti versi baru sudah tersedia.

Ambang keputusan, kuorum, durasi, dan kelompok peserta ditentukan oleh aturan pemungutan suara terkait yang diterbitkan. Angka dari pembahasan sebelumnya tidak diterapkan secara otomatis.

Pada saat yang sama, tata kelola berinspirasi DAO tidak menciptakan kesan palsu bahwa komunitas menjamin pembayaran melalui pemungutan suara, menghilangkan risiko, mengubah secara surut kondisi Smart Cycle yang aktif, melewati smart contract, atau menjadikan Atlas System sebagai DAO penuh tanpa dokumen tata kelola yang dipublikasikan secara terpisah. Pemungutan suara membantu memilih arah, tetapi tidak menghilangkan tanggung jawab teknis, hukum, dan produk dari tim atas peluncuran versi baru yang aman.

Pendekatan ini membantu peserta untuk tidak sekadar menunggu keputusan dari atas, melainkan secara terencana mengambil bagian dalam pengembangan versi berikutnya dari Atlas System. Administrasi mengusulkan opsi dan menyediakan implementasi teknis, sementara komunitas, melalui pemungutan suara yang transparan, menunjukkan jalur mana yang dianggap paling kuat dan paling dapat diterima.

Smart contract DAO Governance di masa depan dapat memperluas mekanisme partisipasi komunitas dalam memilih prioritas produk, materi edukasi, inisiatif lokal, dan parameter versi baru. Kemampuannya tetap berupa konsep hingga peluncuran terpisah; hal ini tidak meniadakan pemungutan suara melalui layanan yang sudah ada.



6.4 Ekosistem dan roadmap Atlas

Smart Cycle 2 adalah inti yang aktif saat ini. Bidang lain di bawah merupakan rencana pengembangan ekosistem; pencantumannya dalam peta jalan tidak berarti telah diluncurkan. Tanggal diterbitkan terpisah setelah dikonfirmasi.

Active	Smart Cycle 2 Invite & Earn Knowledge Hub	Tersedia di ekosistem saat ini
Pengembangan	Performance Partners Program Governance Atlas P2P Exchange	Arah pengembangan; jadwal belum ditentukan
Konsep	Atlas Academy Talk Messenger	Produk masa depan; belum aktif
Konsep	Crypto Wallet Swap DAO	Produk masa depan; belum aktif
Jangka panjang	Bank DAO	Concept / konsep jangka panjang

7. Program Mitra

7.1 Informasi umum

Program mitra Atlas System, atau Invite & Earn, adalah mekanisme pertumbuhan komunitas di mana seorang peserta dapat mengundang orang, membangun strukturnya sendiri, dan menerima imbalan mitra dari aktivitas tim sesuai aturan program yang dipublikasikan.

Invite & Earn dibangun sebagai model mitra linear dengan sistem status multi-tingkat dan mekanisme kompresi/dekompresi. Logikanya berorientasi bukan pada siapa yang lebih dulu berada lebih tinggi dalam pohon referal, melainkan pada hasil nyata peserta: aktivitas pribadi, volume jalur pertama, kedalaman struktur, kualitas pelatihan tim, dan keseluruhan volume pekerjaan yang dilakukan. Oleh karena itu, seorang peserta yang lebih rendah dalam struktur dapat menunjukkan hasil yang lebih kuat, dapat tumbuh dalam status, melampaui peserta di jalur atas dalam kualifikasi, dan menerima persentase mitra yang lebih tinggi sesuai aturan program.

Invite & Earn bukanlah pengganti Smart Cycle dan bukan jaminan pendapatan. Smart Cycle menjawab pertanyaan tentang bagaimana seorang peserta berinteraksi dengan sistem bantuan timbal balik. Program mitra menjawab pertanyaan yang berbeda: bagaimana peserta dapat mengembangkan komunitas, melatih pendatang baru, mempertahankan tim, dan mengambil bagian dalam pertumbuhan ekosistem Atlas System.

Bonus mitra dihitung dari Delta siklus struktur, bukan keseluruhan jumlah masuk. Tarif kualifikasi antara 10% hingga 70%; bonus utama didistribusikan ke atas struktur menurut selisih tarif positif. Tarif 70% tidak berarti setiap peserta di atas menerima tambahan 70% dari Delta yang sama.

Program mitra mencakup atribusi referral, status karier, bonus dari Delta yang dihitung, kompresi, matching bonus, peran edukasi, webinar, dan tim lokal. Ketentuan penghitungan imbalan, kualifikasi, batas, dan pembatasan tercantum dalam dokumen Partner Program Rules terpisah serta antarmuka terkini.

Logika karier program dibangun di sekitar aktivitas pribadi, jalur pertama, dan keseluruhan volume struktur. Semakin tinggi status peserta sesuai aturan program, semakin tinggi persentase mitra mereka dari delta terhitung tim. Pada saat yang sama, status tidak menciptakan hak tanpa syarat atas pembayaran: atribusi yang benar, aktivitas struktur, tidak adanya pelanggaran, keadaan teknis sistem, dan aturan Atlas System saat ini semuanya diperhitungkan.

Kompresi diperlukan untuk distribusi imbalan mitra yang lebih adil di antara peserta aktif dengan status berbeda. Dalam logika umum, mitra di jalur atas menerima selisih antara persentase mitra mereka sendiri dan persentase mitra di jalur bawah, sebagaimana diatur oleh aturan program saat ini.

Matching tersedia mulai Master 1. Bonus ini dihitung dari pendapatan mitra peserta yang diundang langsung ketika syarat program terpenuhi. Besarnya bergantung pada kualifikasi dan tercantum dalam kolom terakhir tabel status.

Invite & Earn membantu mempertahankan dan mengembangkan komunitas antara siklus. Siklus pertama telah berakhir; Smart Cycle 2 mempunyai peraturan akrual dan kualifikasinya sendiri. Syarat sejarah SC1 tidak dipindahkan secara otomatis kepada kontrak baru.

Program mitra Atlas System bukanlah gaji, pendapatan pasif, jaminan investasi, dividen, atau janji komisi tetap. Imbalan bergantung pada aturan yang dipublikasikan, status peserta, aktivitas struktur, ketepatan data, kondisi teknis, batasan sistem, dan kepatuhan terhadap aturan komunikasi. Seorang mitra Atlas System yang kuat harus menjelaskan tidak hanya peluang tetapi juga risiko: sifat sukarela partisipasi, tidak adanya jaminan, aturan Smart Cycle, peran likuiditas, logika Claim, risiko Web3, dan kebutuhan untuk mengambil keputusannya sendiri.



7.2 Jenjang karier

Jenjang karier Atlas menggambarkan perjalanan peserta dari status awal menuju tingkat kepemimpinan. Kemajuan dicapai melalui partisipasi pribadi, pengembangan lini pertama, pertumbuhan struktur, pelatihan tim, dan pencapaian volume baru.

Model Smart Cycle 2 mencakup 22 status:

Status	Volume pribadi, USDT	Lini 1, USDT	Struktur, USDT	Tarif, %	Matching, %
Start	**10**	**tidak diperlukan**	**tidak diperlukan**	**10**	**—**
Builder 1	50	100	tidak diperlukan	12	—
Builder 2	100	300	1 000	14	—
Builder 3	200	700	2 000	16	—
Builder 4	300	1 200	4 000	18	—
Builder 5	500	2 000	7 000	20	—
Builder 6	700	3 000	12 000	22	—
Master 1	1 000	4 500	18 000	24,5	1
Master 2	1 500	7 000	28 000	27	3
Master 3	2 000	10 000	40 000	29,5	5
Master 4	2 500	13 000	60 000	32	7
Master 5	3 000	17 000	85 000	34,5	9
Master 6	4 000	25 000	120 000	37	11
Architect 1	5 000	35 000	200 000	40	14
Architect 2	6 000	45 000	300 000	43	17
Architect 3	7 000	60 000	450 000	46	20
Architect 4	8 000	80 000	600 000	49	23
Architect 5	10 000	100 000	800 000	52	26
Architect 6	12 000	120 000	1 100 000	55	29
Top Leader 1	15 000	150 000	1 500 000	60	33
Top Leader 2	20 000	200 000	2 000 000	65	37
Top Leader 3	30 000	300 000	3 000 000	70	41

Status Start memerlukan volume kualifikasi aktif pribadi sebanyak 10 USDT. Contract Test tidak dihitung dalam volume kualifikasi.

Builder 1–6 adalah tahap awal membangun tim. Master 1–6 membuka matching ketika syaratnya terpenuhi. Architect 1–6 dan Top Leader 1–3 menunjukkan tingkat kualifikasi berikutnya. Ambang volume dan tarif tercantum dalam tabel.

Bonus dari delta adalah persentase mitra terhitung dari delta tambahan yang diterima oleh mitra-mitra struktur, bukan persentase dari keseluruhan jumlah Smart Cycle. Ini adalah perbedaan penting: imbalan mitra seharusnya tidak dideskripsikan sebagai keuntungan tetap atau sebagai kewajiban Atlas System untuk membayar peserta sejumlah tertentu di luar aturan program.

Bonus matching ditujukan untuk tingkat kepemimpinan yang lebih matang. Tugasnya adalah mendukung pemimpin kuat yang menumbuhkan pemimpin kuat lainnya di bawah mereka, bukan untuk menghalangi pertumbuhan tim. Jika mitra di jalur bawah berkembang lebih cepat, membangun struktur yang kuat, dan mencapai status yang tinggi, sistem dapat memperhitungkan hal ini melalui mekanisme matching sesuai aturan yang dipublikasikan.

Koefisien kualifikasi Lockup Flow: volume pribadi dan lini 1-3 — 100%; 4–6 — 60%; 7–10 — 40%; 11–20 — 20%; mulai lini 21 — 5%. Untuk Daily Flow Core, koefisien adalah separuh. Ini adalah bobot volume, bukan persentase pembayaran mitra. Siklus berakhir dan Contract Test dikecualikan.

7.3 Kondisi dan peluang tambahan

Peluang tambahan dari program mitra mencakup pelatihan, webinar, peran kepemimpinan, tim lokal, materi promosi, peringkat kualitas, aplikasi untuk menjadi tuan rumah webinar, dan alat pengembangan komunitas lainnya.

Dasbor pribadi Atlas System menyediakan satu set terpisah materi bermerek untuk mempromosikan ekosistem: spanduk, gambar presentasi, halaman landing, teks, elemen visual, materi pelatihan, dan aset lain yang disetujui. Materi-materi ini membantu mitra menjelaskan Atlas System dalam gaya yang terpadu, menggunakan frasa yang benar, dan menghindari terciptanya komunikasi yang terpecah-pecah di sekitar proyek.

Penggunaan materi bermerek tidak membebaskan mitra dari kewajiban mengikuti aturan komunikasi. Materi harus digunakan dalam versi terkininya, tanpa mendistorsi maknanya, tanpa janji pendapatan terjamin, dan tanpa pernyataan yang tidak dikonfirmasi oleh dokumen resmi Atlas System.

Ikatan pengundang ditetapkan oleh operasi create pertama yang berhasil dalam Smart Cycle 2. sponsor nol memilih SYSTEM_SPONSOR untuk peserta baru; untuk peserta terdaftar, tautan sebelumnya dipertahankan. Jika operasi dibatalkan, tautan baru juga dibatalkan.

Tata cara akrual, pembayaran dan pengumpulan bonus ditentukan oleh kontrak Smart Cycle 2 saat ini. Akun pribadi menampilkan status dan sejarah operasi. Alamat, ABI, peristiwa dan peraturan program kemitraan yang diterbitkan digunakan untuk verifikasi mandiri.

Perhitungan akrual mitra Daily Flow ditentukan oleh kontrak SC2 saat ini. Syarat diterbitkan di atlas-system.tech/id/partner-program-rules/.

Webinar adalah bagian penting dari infrastruktur mitra Atlas System. Webinar membantu peserta dalam berbagai bahasa dan zona waktu berbeda memahami mekanisme Smart Cycle, aturan keselamatan, cara kerja dompet, program mitra, dan risiko-risiko utama. Aplikasi untuk menjadi tuan rumah webinar akan tersedia bagi peserta dari status Builder 4 atau lebih tinggi.

Bonus uang disediakan bagi pembicara untuk penyelenggaraan webinar yang berkualitas. Ukuran bonus semacam itu berkisar dari 30 hingga 150 dolar dan bergantung pada jumlah peserta, kualitas presentasi, peringkat pembicara, kepatuhan terhadap materi yang disetujui, dan manfaat bagi komunitas. Bonus semacam itu bukanlah gaji, pembayaran terjamin, atau hak otomatis untuk setiap penampilan.

Untuk menghindari konflik kepentingan antar pemimpin, webinar edukasi seharusnya tidak menjadi alat untuk membajak peserta pemimpin lain. Tugas utamanya adalah penjelasan tentang sistem, risiko, dan aturan, bukan penjualan pribadi pembicara. Jika aturan mengizinkan penggunaan tautan referal dalam format tertentu, hal ini harus dideskripsikan secara terpisah dan tidak boleh melanggar kepentingan pemimpin dan peserta lain.

Mitra Atlas System berkewajiban menggunakan frasa yang benar. Dilarang untuk:

- menjanjikan pendapatan terjamin
- menyebut sebuah Smart Cycle sebagai deposito, rekening tabungan, atau investasi
- menyembunyikan risiko dan tidak adanya jaminan
- menekan dengan urgensi atau ketakutan akan ketinggalan
- menggunakan materi usang
- menjanjikan hasil atas nama Atlas System, tim, atau smart contract
- meminta seed phrase, private key, atau akses ke dompet peserta
- menyesatkan peserta mengenai status proyek, audit, DAO, atau jaminan pembayaran

Program mitra seharusnya memperkuat transparansi Atlas System, bukan menciptakan ekspektasi palsu yang baru. Jika seorang pemimpin membangun tim, mereka harus membangunnya di atas pemahaman yang benar: Atlas System menyediakan peluang terhitung, alat mitra, pelatihan, dan infrastruktur, tetapi tidak menghilangkan risiko dan tidak menjamin hasil keuangan.

Dalam hal terjadi pelanggaran aturan komunikasi, penyalahgunaan, phishing, manipulasi, skema referal-diri, penggunaan materi palsu, atau janji pendapatan terjamin, seorang peserta dapat kehilangan hak atas fungsi mitra tertentu, bonus, akses ke aplikasi webinar, atau peluang lain dari program sesuai aturan Atlas System saat ini.

Dengan cara ini, program mitra Atlas System adalah alat untuk pengembangan komunitas jangka panjang. Program ini membantu mempertahankan modal kepemimpinan, melatih peserta, dan membangun struktur internasional di sekitar gagasan bantuan timbal balik digital yang transparan. Maknanya bukan untuk mengganti Smart Cycle dengan janji penghasilan, melainkan untuk memberi peserta aktif jalur pertumbuhan, tanggung jawab, dan kontribusi yang jelas terhadap pengembangan ekosistem.

8. Atlas System — Platform Untuk Pendanaan Peer-to-peer Sukarela

8.1 Prinsip operasi (dana bantuan timbal balik)

Atlas System adalah platform digital untuk pendanaan peer-to-peer sukarela. Dalam istilah sehari-hari — ia adalah dana bantuan timbal balik: peserta secara sukarela memberikan dukungan kepada peserta lain sesuai aturan yang dideskripsikan sebelumnya dan tidak dapat diubah, tertanam dalam sebuah smart contract, di mana sistem mencatat parameter, status, indikator terhitung, dan riwayat operasi.

Atlas System bukanlah bank, dana investasi, pialang, perusahaan manajemen, sistem pembayaran dengan pengembalian dana terjamin, atau layanan manajemen aset. Seorang peserta tidak menyerahkan uang kepada tim Atlas System untuk perdagangan, investasi, penambangan, staking, atau aktivitas lain yang darinya tim berkewajiban menghasilkan keuntungan dan mengembalikannya kepada peserta.

Logika Atlas System dibangun secara berbeda. Seorang peserta berinteraksi dengan sistem digital dan infrastruktur smart contract, memilih sebuah Smart Cycle yang tersedia, mempelajari parameter siklus, mengambil keputusan tentang partisipasi, dan membuat siklus atas dasar sukarela. Setelah ini, sistem menerapkan aturan yang dipublikasikan: mencatat parameter siklus, menghitung indikator, menampilkan status, dan, ketika kondisi untuk sebuah Claim ada, mengizinkan peserta melakukan tindakan yang sesuai.

Gagasan utama dari model semacam itu bukanlah janji pendapatan dari aktivitas perusahaan, melainkan partisipasi yang transparan dalam aturan bantuan timbal balik. Atlas System dimaksudkan untuk mengganti legenda pasar yang tidak transparan dengan konstruksi yang lebih jujur: seorang peserta seharusnya memahami apa yang terjadi pada tindakan mereka, kondisi apa yang tertanam dalam siklus, risiko apa yang ada, dan mengapa hasil tidak dapat dijamin sebelumnya.

Badan hukum: ATLAS SYSTEM WEB3 PTY LTD, ACN 701 573 524, New South Wales, Australia. Terdaftar pada 19 Agustus 2026. Sertifikat dan tautan pencarian resmi ASIC: atlas-system.tech/id/documents/. Pendaftaran perusahaan saja tidak membuktikan adanya lisensi keuangan.

8.2 Membuat sebuah siklus adalah dukungan sukarela untuk peserta lain

Pembuatan sebuah Smart Cycle harus dipandang sebagai tindakan sukarela oleh seorang peserta, yang ditujukan untuk mengambil bagian dalam sistem bantuan timbal balik. Seorang peserta tidak membeli surat berharga, tidak memperoleh saham di perusahaan Atlas System, dan tidak menandatangani kontrak manajemen investasi.

Ketika seorang peserta membuat sebuah siklus, mereka menegaskan bahwa mereka memahami sifat model: tindakan mereka terkait dengan mendukung sistem dan peserta lain, sementara kemungkinan Claim berikutnya bergantung pada aturan siklus tertentu, keadaan sistem, likuiditas yang tersedia, aktivitas peserta, keberoperasian teknis infrastruktur, dan faktor-faktor lain yang dideskripsikan dalam dokumentasi.

Penting untuk mendeskripsikan prinsip ini dengan benar dalam komunikasi. Tidak boleh dikatakan bahwa seorang peserta "berinvestasi dengan bunga", "membeli imbal hasil", "menyerahkan uang untuk dikelola", atau "dijamin menerima keuntungan pada akhir jangka waktu siklus". Frasa yang lebih benar: seorang peserta secara sukarela membuat sebuah Smart Cycle sesuai aturan yang dipublikasikan dan memperoleh kemampuan untuk berinteraksi dengan sistem dalam aturan tersebut.

Delta terhitung yang dinyatakan dalam antarmuka atau dokumentasi menunjukkan parameter matematis dari sebuah siklus tertentu. Delta ini membantu seorang peserta memahami model ekonomi dan potensi skenario terhitung, tetapi dengan sendirinya tidak menjadikan Atlas System sebagai produk investasi dan tidak menciptakan kewajiban terjamin untuk membayar peserta suatu hasil dalam keadaan apa pun.

Pendekatan ini penting bukan hanya secara hukum tetapi juga secara etis. Atlas System seharusnya tidak dibangun di atas ilusi bahwa risiko tidak ada. Sebaliknya, seorang peserta seharusnya melihat peluang dan risiko secara bersamaan: parameter terhitung dari siklus, infrastruktur mitra, transparansi smart contract, tetapi juga tidak adanya jaminan, ketergantungan pada keadaan sistem, dan kemungkinan kehilangan dana.

8.3 Tidak adanya jaminan

Atlas System secara langsung berangkat dari premis bahwa partisipasi dalam sebuah Smart Cycle berisiko tinggi. Baik tim Atlas System, antarmuka, mitra, pembicara webinar, maupun peserta lain seharusnya tidak menjanjikan pengembalian dukungan yang terjamin, delta yang terjamin, pendapatan tetap, imbal hasil yang stabil, jangka waktu pembayaran yang pasti, atau tidak adanya kerugian.

Tidak adanya jaminan berarti hal-hal berikut:

- hasil partisipasi tidak dapat dijanjikan sebelumnya
- delta terhitung bukanlah keuntungan yang terjamin
- sebuah Claim dapat bergantung pada kondisi siklus, likuiditas, dan keadaan sistem
- operasi antarmuka, infrastruktur server, dompet, blockchain, dan layanan pihak ketiga dapat disertai risiko teknis
- peserta secara mandiri menanggung tanggung jawab atas penyambungan dompet, konfirmasi transaksi, dan penyimpanan seed phrase dan private key
- aturan, antarmuka, program mitra, dan Smart Cycle baru dapat berevolusi seiring pertumbuhan ekosistem
- partisipasi dapat menyebabkan hilangnya dana secara penuh atau sebagian

Posisi ini tidak bertentangan dengan peluang finansial yang dideskripsikan dalam Ringkasan Eksekutif. Atlas System dapat menunjukkan parameter terhitung dari sebuah Smart Cycle, kemungkinan delta, tangga karier, dan mekanisme mitra, karena seorang peserta seharusnya memahami tidak hanya risiko tetapi juga makna ekonomi dari partisipasi. Namun, parameter semacam itu harus dibaca sebagai model terhitung, bukan sebagai janji hasil.

Bagi Atlas System, sangat penting bahwa seorang peserta mengambil keputusan tanpa menipu diri sendiri. Jika seseorang mengharapkan jaminan bank, kontrak investasi, produk keuangan yang teregulasi, atau kewajiban tim untuk mengompensasi kerugian, Atlas System tidak cocok untuk mereka. Jika seseorang memahami bahwa di hadapan mereka adalah model bantuan timbal balik Web3 berisiko tinggi dengan aturan terbuka, parameter terhitung, dan partisipasi sukarela, mereka dapat secara mandiri menilai apakah sistem sesuai dengan profil risiko pribadi mereka.

Dengan cara ini, Atlas System diposisikan sebagai platform untuk pendanaan timbal balik sukarela, bukan sebagai alat untuk penghasilan terjamin. Makna sistem terletak pada aturan yang transparan, verifikasi independen, partisipasi yang terencana, dan pengembangan komunitas di sekitar gagasan bantuan timbal balik digital.



9. Visi

Visi Ekosistem

9. Visi

Atlas System diciptakan sebagai upaya untuk mengubah format industri proyek online berimbal hasil tinggi itu sendiri. Di pasar ini, sudah lama ada permintaan kuat akan peluang finansial tambahan, pembangunan tim mitra yang kuat, gerakan internasional, dan ekonomi yang dapat dipahami. Tetapi bersamaan dengan itu, orang-orang telah lelah dengan legenda, model yang tertutup, janji-janji berani, kemasan hukum buatan, dan proyek-proyek yang menghilang lebih cepat daripada kemampuan peserta memahami bagaimana proyek itu bahkan disusun.

Visi Atlas System terletak bukan pada sekadar meluncurkan Smart Cycle lainnya. Tugas yang lebih luas adalah menciptakan ekosistem Web3 internasional di mana peserta memahami aturan main sebelumnya, melihat model terhitung, mempelajari risiko, memverifikasi arsitektur, dan mengambil keputusan tanpa ilusi bahwa di hadapan mereka adalah produk perbankan atau investasi yang terjamin.

Atlas System menawarkan kerangka yang jujur dan dapat dipahami: sebuah Smart Cycle adalah model pendanaan timbal balik sukarela berisiko tinggi; delta terhitung menunjukkan skenario ekonomi tetapi tidak menjamin hasil; program mitra membantu mengembangkan komunitas tetapi tidak menjadikan partisipasi sebagai gaji atau pendapatan pasif; mekanisme berinspirasi DAO dapat digunakan untuk keputusan komunitas individual, tetapi Atlas System tidak mengklaim desentralisasi DAO penuh dari versi saat ini.

Jika industri proyek online berimbal hasil tinggi ingin berkembang lebih jauh, ia membutuhkan model komunikasi yang lebih matang. Peserta tidak perlu dijanjikan hal yang mustahil. Mereka perlu ditunjukkan secara jujur mekanismenya, peluang terhitung, batasan, arsitektur teknis, kewenangan administratif, risiko, dan aturan. Justru pendekatan inilah yang ingin dijadikan norma oleh Atlas System: bukan menyembunyikan bagian-bagian yang sulit, melainkan menjelaskannya sebelum masuk.

Bagi peserta biasa, nilai Atlas System mungkin terletak pada akses yang dapat dipahami ke Smart Cycle, antarmuka, dokumentasi, pelatihan, webinar, data yang dapat diverifikasi, dan komunitas internasional. Bagi seorang pemimpin, nilainya mungkin lebih luas: Atlas System memberikan kesempatan untuk tidak memulai dari nol setiap kali setelah penutupan proyek lainnya, melainkan membangun tim di dalam ekosistem di mana siklus baru, produk baru, aturan baru, dan tingkat partisipasi baru dapat muncul.

Ini sangat penting untuk pembangunan tim. Dalam model lama, seorang pemimpin sering membangun struktur di sekitar satu proyek singkat. Setelah proyek berakhir, struktur runtuh, kepercayaan hilang, dan pemimpin kembali terpaksa mencari tempat baru, menjelaskan legenda baru lagi, dan mengumpulkan orang lagi. Atlas System berupaya menawarkan jalur yang berbeda: bukan proyek sekali pakai, melainkan ekosistem di mana modal kepemimpinan, pelatihan, materi, infrastruktur mitra, dan komunitas dapat dipertahankan antar siklus.

Smart Cycle 2 adalah inti saat ini, bukan titik akhir pengembangan Atlas. Siklus berikutnya, pendidikan, komunitas internasional dan alat baru dapat berkembang berdasarkan pengalaman peserta. Parameter dan ketersediaan setiap tahap baru diterbitkan terpisah.

Atlas System juga dapat menjadi contoh bagaimana alat Web3 diterapkan bukan demi sebuah kata kunci, melainkan demi manfaat praktis: menghubungkan dompet, keterverifikasian transaksi, logika smart contract, transparansi operasi individual, aturan terbuka, dan infrastruktur digital untuk komunitas internasional. Pada saat yang sama, Atlas System dengan jujur mengakui di mana otomatisasi sudah bekerja, dan di mana, dalam versi saat ini, fungsi administratif dan tanggung jawab tim tetap ada.

Tujuan jangka panjang Atlas System adalah membentuk komunitas internasional terbesar dari orang-orang yang sepaham di sekitar gagasan bantuan timbal balik digital, aturan yang transparan, dan pilihan yang independen. Ini bukan janji hasil keuangan dan bukan jaminan keberhasilan sistem. Ini adalah arah pengembangan: lebih sedikit janji yang samar, lebih banyak aturan yang dapat dipahami; lebih sedikit peluncuran sekali pakai, lebih banyak infrastruktur jangka panjang; lebih sedikit keyakinan buta, lebih banyak verifikasi independen.

Dengan berpegang pada prinsip ini, Atlas System akan menjadi bukan sekadar proyek lain di pasar, melainkan sebuah format baru: ekosistem yang terbuka, ketat, jujur, dan mumpuni secara teknologi untuk orang-orang yang memahami risiko, melihat peluang, dan ingin mengambil bagian dalam membangun komunitas dukungan timbal balik Web3 internasional.

